



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 10%

Date: Friday, January 29, 2021

Statistics: 1507 words Plagiarized / 15464 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

SURVEI AKTIVITAS FISIK DAN IMT SISWA KELAS ATAS SDN WONOJOYO 1 KECAMATAN
GURAH KABUPATEN KEDIRI DI MASA PANDEMI CORONA SKRIPSI Diajukan Untuk
Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) Pada Prodi Penjas FIKS UN PGRI Kediri / oleh : SUTRIYANI NPM :
16.1.01.09.0143 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS) UNIVERSITAS
NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2020/2021

LEMBAR PERSETUJUAN Skripsi Oleh : SUTRIYANI NPM : 16.1.01.09.0143 Judul : SURVEI
AKTIVITAS FISIK DAN IMT SISWA KELAS ATAS SDN WONOJOYO 1 KECAMATAN GURAH
KABUPATEN KEDIRI DI MASA PANDEMI CORONA Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Jasmani FIKS UN PGRI Kediri
Tanggal :.....

Skripsi Oleh : SUTRIYANI NPM : 16.1.01.09.0143 Judul : SURVEI AKTIVITAS FISIK DAN
IMT SISWA KELAS ATAS SDN WONOJOYO 1 KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI
DI MASA PANDEMI CORONA Telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Skripsi Prodi
Pendidikan Jasmani FIKS UN PGRI Kediri Pada Tanggal :..... Dan Dinyatakan
telah Memenuhi Persyaratan Panitia Penguji Ketua : Penguji I : Penguji II :

PERNYATAAN Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nama : SUTRIYANI Jenis Kelamin : Perempuan Tempat/ tgl. Lahir : Srimulyo, 20 Oktober 1998 NPM : 16.1.01.09.0143 Fak/ Jur/ Prodi : FIKS/SI Pendidikan Jasmani Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

MOTTO "Tidak sepatutnya seseorang merasa aman tentang dua hal: Kesehatan dan kekayaan".

Ali Bin Abi Thalib PERSEMBAHAN Rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan, kesehatan serta kemudahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ku persembahkan karya ini kepada orang yang sangat ku sayangi. Orang tuaku tercinta Bapak Suparno & Ibu Sudarmi yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, selalu mendoakan dan menasehatiku agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Dosen Pembimbingku Bapak Rizki Burstiando & Bapak Slamet Junaidi yang telah membimbing skripsi dengan sangat sabar. Bapak & Ibu Dosen Penjas UN PGRI Kediri terimakasih atas bimbingan serta motivasinya.

Keluarga besar SDN Wonojoyo 1 yang telah memberikan wadah, doa, dan supportnya kepada saya. Orang Tua selama saya di Kediri Ibu Siti Mahmudah & Ibu Nurul Ainun Latifah terimakasih atas kasih sayang, doa serta nasehat yang tiada henti. Tak lupa untuk sahabatku yang selalu sabar dan tak lelah dalam memberi semangat Mbak Nova, Mbak Nita, Mbak Indra, Nanda, Laras, Chikal, Dimas. Serta teman – teman seperjuangan Penjas UN PGRI Kediri banyak sekali pengalaman dan pelajaran berharga yang akan selalu saya ingat.

KATA PENGANTAR Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya tugas penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dan dengan kepada : Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa; Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Sains; Dr. Slamet Junaidi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani UN PGRI Kediri; Rizki Burstiando, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini. Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Kediri,..... 2021 Penulis

ABSTRAK SUTRIYANI: Survei Aktivitas Fisik Dan IMT Siswa Kelas Atas Sdn Wonojoyo 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Di Masa Pandemi Corona. Skripsi PENJAS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2020. Kata Kunci : Aktivitas Fisik, IMT. Dimasa pandemi yang sudah menyebar luas selama kurang lebih 10 Bulan hingga saat ini membuat perubahan aktivitas siswa dari kegiatan di sekolah menjadi di rumah saja sehingga aktivitas fisik dan IMT harian siswa tidak dalam pengawasan guru di waktu-waktu sekolah. Selain itu adanya pembatasan Aktivitas Fisik yang berkaitan dengan sosial atau adanya Sosial Physical Distancing di masa Pandemi Corona yang berpengaruh juga terhadap obesitas siswa adanya.

Frekuensi aktivitas fisik siswa tidak teratur sehingga beresiko mengalami obesitas. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat Aktivitas fisik siswa kelas atas SDN Wonojoyo 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri di masa Pandemi Corona dan untuk mengetahui tingkat IMT siswa kelas atas SDN Wonojoyo 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri di masa Pandemi Corona. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif: Metode penelitian yang digunakan adalah survei sekali waktu (Cross-Sectional Survei). Teknik sampling yang digunakan adalah Total sampling.

Sampel yang digunakan ialah seluruh siswa kelas atas sebanyak 131 siswa yang terdiri 49 siswa laki-laki dan 82 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data berupa pembagian kuesioner dan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif statistik, yakni mentabulasi data dan menganalisis data dengan bantuan google form dan SPSS lalu mendeskripsikan data dalam bentuk prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat aktivitas fisik siswa kelas atas SDN Wonojoyo 1 Gurah selama Pandemi Corona dilaksanakan 2 hari dalam seminggu yang di kategorikan dalam tingkat aktivitas fisik "cukup ringan".

Sedangkan Tingkat Indeks Massa Tubuh (IMT) siswa kelas atas di SDN Wonojoyo 1 Gurah di masa Pandemi Corona ialah sebesar 17, 82 atau 18 dengan kategori "Kurus ringan".

DAFTAR ISI HALAMAN PERSETUJUAN ii HALAMAN PENGESAHAN ii HALAMAN
PERNYATAAN iv MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv KATA PENGANTAR vi DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN 1 A. Latar Belakang 1 B. Identifikasi Masalah 4 C. Pembatasan
Masalah 5 D. Rumusan Masalah 5 E. Tujuan Penelitian 5 F. Kegunaan Penelitian 5 **BAB II**
LANDASAN TEORI 8 A. Kajian Teori 8 B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu 27 C. Kerangka
Berpikir 29 **BAB III METODE PENELITIAN** 30 A. Identifikasi Variabel Penelitian 30 B.
Teknik dan Pendekatan Penelitian 32 C. **Tempat dan Waktu Penelitian** 33 D. Populasi
dan Sampel 35 E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data 36 F. Analisis Data
42 **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** 44 A. Deskripsi Data Variabel 44 B.
Pembahasan 55 **BAB V PENUTUP** 62 Kesimpulan 62 DAFTAR PUSTAKA 64

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Dunia saat ini sedang di gegerkan dengan adanya suatu wabah yang berasal dari negara China hingga meluas ke seluruh dunia hingga menjadi suatu Pandemi yang banyak membuat resah dan takut banyak umat manusia.

Segala aktivitas fisik yang bersifat sosial atau yang dikenal dengan istilah Sosial Physycal Distancing di kurangi dalam skala besar untuk memutus mata rantai pandemi tersebut yang di beri nama Virus Corona atau COVID-19. Corona atau COVID-19 adalah keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan sampai berat seperti Common Cold atau flu dan penyakit yang serius lainnya seperti MERS dan SARS. Kemunculan corona diduga muncul pertama kali pada tanggal 17 November 2019 di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Sementara berdasarkan data WHO, kasus virus corona pertama kali terkonfirmasi di China pada tanggal 8 Desember 2019.

Karena dampaknya meluas ke negara-negara dengan cepat dan menimbulkan kematian, maka pada hari Rabu, 11 Maret 2020 lalu WHO secara resmi mendeklarasikan wabah COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian Internasional oleh Direktur Jendral Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus. Adanya pendeklarasian dari WHO tersebut membuat berbagai negara memutuskan berbagai kebijakan untuk mempercepat pemutusan mata rantai

Covid-19 dengan berbagai cara, salah satunya memberikan kebijakan untuk belajar dari rumah selama masa Pandemi Covid-19 ini. Adanya kebijakan tersebut secara langsung sangat berdampak besar bagi pendidikan di Indonesia khususnya di lembaga pendidikan itu sendiri. Tentunya hal demikian tak hanya berdampak bagi orang dewasa saja, melainkan juga bagi lansia dan anak-anak.

Segala aktivitas pembelajaran yang awalnya dilakukan secara langsung atau tatap muka, sekarang mau tak mau harus dialihkan secara Daring atau Dalam Jaringan. Untuk beberapa pembelajaran yang sifatnya teoritis, masih tetap bisa dimaksimalkan, namun untuk pembelajaran yang bersifat aplikatif atau praktik berjalan kurang maksimal jika dilaksanakan secara Daring. Adanya kebijakan untuk belajar di rumah membuat guru kesulitan dalam mengontrol aktivitas fisik siswanya.

Padahal, aktivitas fisik anak saat ini sangat perlu di jaga untuk menjaga kebugaran jasmani dan memperkuat imun tubuh dalam melawan virus COVID-19 ini. Selain itu, menurut Rizki Burstiando ketika siswa terlibat dalam aktivitas fisik dapat mengembangkan kemampuan kognitif dan mengurangi resiko obesitas. Selain itu, di dalam pelaksanaan aktivitas fisik siswa dibutuhkan suatu keajegan dalam menjaga frekuensi aktivitas fisik siswa guna menjaga stabilitas kebugaran jasmani siswa.

Dengan adanya wabah COVID-19 saat ini yang membatasi setiap aktivitas fisik siswa, tentunya sangat berpengaruh terhadap frekuensi aktivitas fisik siswa. Hal demikian dikarenakan, siswa yang biasanya aktif sejak pagi melakukan aktivitas fisik seperti persiapan berangkat sekolah, lalu pergi kesekolah, dan melakukan banyak aktivitas fisik di sekolah, namun saat ini mereka harus berdiam diri di rumah guna mencegah pemutusan mata rantai COVID -19. Hal demikian menyebabkan minimnya informasi aktivitas fisik siswa bagi guru kesehatan jasmani.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan aktivitas fisik siswa, diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh (Wirnantika, Pratama, and Hanief 2017) yang melakukan survei tentang kebugaran jasmani siswa MI Mambaul Hikam berada pada kategori "sedang" dengan prosentase 45,83%. Menurut (Kokkonen et al. 2019) pendidikan jasmani berbasis Pendidikan jasmani kreatif mampu meningkatkan persepsi siswa tentang iklim pemberian tugas pendidikan jasmani dengan signifikansi ($p > 0.001$). Sedangkan menurut (Burstiando & Kholis 2017) dalam upaya meningkatkan aktivitas fisik di samping adanya pendidikan jasmani sebaiknya diimbangi dengan modifikasi lingkungan fisik dan sosial.

selain itu, untuk penelitian tentang aktivitas fisik terhadap siswa SD menurut (Burhaein 2017) harus di sesuaikan dengan perkembangan dan emosional pertumbuhan fisik

obyek yang di teliti. Untuk hasil penelitian oleh (Sudibjo, Arovah, and A 2013) tentang aktivitas fisik mahasiswa Prodi Kepeleatihan Olahraga di lakukan dengan tes dengan membagi Kuesiones IPAQ yang menunjukkan level aktivitas fisik objek baik dengan skor IPAQ rata-rata $728,13 \pm 2420,58$ METS. Penelitian tentang aktivitas fisik sangat penting dilakukan karena menurut (Ariani and AF 2017) dalam penelitiannya di temukan ada hubungan kuat **antara aktivitas fisik dengan** IMT (Indeks Masa Tubuh) yang sangat berpengaruh pada kesehatan diri siswa.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh (Ani Sri Susanti 1) , Nyoto Harjono 2) and Wacana 2018) dengan terfokus pada kategori IMT gemuk dengan hasil cukup baik dengan kategori sedang untuk aktivitas fisik siswa SD Butuh. Berdasarkan hadirnya permasalahan diatas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan survei aktivitas fisik siswa selama di rumah dalam menghadapi Pandemi corona ini dengan mengambil judul "Survei Aktivitas Fisik dan IMT Siswa Kelas Atas SDN Wonojoyo **1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Di Masa Pandemi Corona** (Covid-19)".

Identifikasi Masalah berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian, dapat peneliti identifikasikan beberapa permasalahan, diantaranya: Perubahan aktivitas siswa dari kegiatan di sekolah menjadi di rumah saja **di masa Pandemi Corona** yang berpengaruh juga terhadap obesitas siswa. Pembatasan Aktivitas Fisik yang berkaitan dengan sosial atau adanya Sosial Physical Distancing. Aktivitas fisik dan IMT harian siswa tidak dalam pengawasan guru di waktu-waktu sekolah. **Frekuensi aktivitas fisik siswa** tidak teratur sehingga beresiko mengalami obesitas.

Pembatasan Masalah **Berdasarkan uraian di atas**, maka peneliti membatasi masalah, yakni mengenai survei Aktivitas Fisik dan IMT Siswa kelas Atas SDN Wonojoyo **1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri di masa Pandemi** Corona. Rumusan Masalah Dari pemaparan latar belakang tersebut, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana tingkat Aktivitas fisik siswa kelas atas SDN Wonojoyo **1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri di masa Pandemi** Corona? Bagaimana tingkat IMT siswa kelas atas SDN Wonojoyo **1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri di masa Pandemi** Corona? Tujuan Penelitian Penelitian ini dirancang dengan tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui tingkat Aktivitas fisik siswa kelas atas SDN Wonojoyo **1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri di masa Pandemi** Corona. Untuk mengetahui tingkat IMT siswa kelas atas SDN Wonojoyo **1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri di masa Pandemi** Corona.

Kegunaan Penelitian Adapun kegunaan penelitian ini kelak diharapkan tidak hanya bagi peneliti saja, melainkan pihak-pihak lain yang terkait maupun khalayak umum. Dengan demikian, kegunaan penelitian ini **di bagi menjadi 3** macam kegunaan, yakni: Kegunaan Teoritis **Penelitian ini bertujuan untuk** memperluas wawasan mengenai macam-macam

dan frekuensi aktivitas fisik siswa kelas atas di masa Pandemi Corona. Banyak kita ketahui bahwa dengan adanya pandemi corona ini, pembatasan aktivitas fisik yang berbentuk sosial sangat ketat, sedangkan aktivitas fisik merupakan aspek terpenting dalam menjaga kebugaran tubuh dan stabilitas imun yang berguna untuk melawan virus corona. Dengan demikian, memperluas wawasan tentang aktivitas fisik sangat diperlukan sebagai referensi dalam melakukan aktivitas fisik selama pandemi corona.

Kegunaan Praktis Penelitian ini dilakukan selain memiliki tujuan teoritis, juga memiliki tujuan praktis yang penulis jabarkan lagi menjadi 3 kegunaan praktis, yakni: Kegunaan Bagi Peneliti Bagi Peneliti, penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan mengikuti seminar Proposal dan pengajuan Skripsi sebagai Tugas akhir dalam menempuh jenjang Strata Satu (S1). Selain itu, kegunaan lain dari penelitian ini bagi peneliti ialah dapat memperluas pengalaman dan pengetahuan mengenai penelitian tentang aktivitas fisik anak kelas atas di masa Pandemi Corona ini.

Kegunaan Bagi Guru Mata Pelajaran Penelitian ini dibuat dengan tujuan lain ialah sebagai referensi bagi guru mata pelajaran khususnya Mata Pelajaran Penjas untuk memantau aktivitas fisik siswa kelas atas selama masa Pandemi Corona. Bagi Siswa Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat bermanfaat terhadap aktivitas fisik siswa. Selain itu juga dapat memberikan referensi terkait aktivitas fisik yang baik dilakukan dimasa Pandemi Corona ini.

BAB II LANDASAN TEORI Kajian Teori Kajian Tentang Survei Definisi Survei Survei merupakan bentuk aktivitas pengumpulan data yang menjadi kebiasaan di masyarakat. Menurut Groves dan Peytcheva dalam (Yuliansyah, S.E., M.S.A., Ph. D., CA.

2016) dalam bukunya, survei adalah metode yang umum di gunakan dalam penelitian bidang ilmu sosial. Metode survei banyak memiliki keunggulan dibandingkan metode lainnya salah satunya yakni respon rate. Menurut Robert Goves seorang ahli survei terkemuka mengatakan bahwa dengan melakukan survei dapat menghasilkan informasi secara alami yang bersifat statistik. Secara lebih definitif, Kasunic dalam (Yuliansyah, S.E., M.S.A., Ph. D., CA. 2016) akan menjelaskan definisi survei sebagai berikut: Metode survei adalah suatu proses pengukuran yang melibatkan pengajuan pertanyaan kepada responden.

Metode survei adalah suatu pengumpulan informasi dari sejumlah kecil orang untuk mewakili sejumlah besar orang (sampel penelitian survei) Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya survei adalah suatu bentuk aktivitas pengumpulan data dari responden untuk mendapat suatu informasi. Keunggulan dan Kelemahan Survei Metode survei dalam pemakaiannya memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Menurut Popper dan Ackroyd dalam Yuliansyah bahwa keunggulan dan kelemahan dari survei adalah sebagai berikut: Keunggulan Lebih praktis Informasi yang diperoleh dapat dikumpulkan dengan sejumlah responden yang lebih luas dalam periode singkat dengan biaya yang relatif lebih murah Dapat dilakukan dengan penelitian atau sejumlah orang tanpa mengalami kesulitan dalam menguji validitas dan reliabilitas Hasil kuesioner biasanya lebih cepat dan lebih mudah diidentifikasi oleh peneliti lain dengan menggunakan sistem Dapat dianalisis secara akademik dan objektif dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya Ketika data dikuantifikasi, data tersebut dapat digunakan untuk membandingkan dengan penelitian lainnya. Dapat digunakan untuk menguji hipotesis.

Kelemahan Survei study dianggap tidak cukup memadai untuk memahami beberapa jenis informasi seperti perubahan emosi, perilaku, perasaan, dan lain-lain Ahli fenomenologi menyatakan bahwa penelitian kuantitatif hanyalah sebuah alat buatan sendiri dari peneliti hanya karena menanyakan informasi yang terbatas tanpa penjelasan Data yang diperoleh dalam survei memungkinkan mempunyai validitas yang rendah karena tidak semua data yang diperoleh diisi oleh responden yang tepat Tidak ada metode yang akurat untuk mengetahui seberapa jujur responden Tidak ada cara untuk mengetahui seberapa banyak pemikiran dan persepsi yang diberikan responden Responden bisa jadi lupa atau tidak berpikr dalam konteks utuh dari sebuah situasi Responden mungkin menafsirkan secara berbeda atas sebuah pertanyaan sehingga menjawab sesuai interpetasi mereka sendiri atas pertanyaan tersebut, contohnya apa

yang "baik" untuk seseorang mungkin saja "buruk" untuk orang lain, sehingga terdapat tingkat subjektivitas yang tidak diakui. Ada suatu tingkat "pemaksaan" dari peneliti maksudnya ketika mengembangkan kuesioner, peneliti membuat keputusan dan apsi sendiri tentang hal yang penting dan tidak, sehingga dalam prosesnya mungkin saja mereka melewatkan sesuatu.

Jenis Survei Menurut Kasunic pendekatan survei dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu dengan wawancara (Interview) dan menyebarkan angket atau kuesioner. Adapun perbedaan dari keduanya ialah sebagai berikut: NO_Kuesioner_Interview __1 _Responden memberikan keterangan _Pewawancara akan mencatat berdasarkan apa yang dikatakan responden __2 _Biasanya menggunakan kertas dan pensil atau online (google form atau berbasis web lainnya) _Biasanya secara langsung atau melalui telepon __ Pendekatan Informasi Penelitian survei Pendekatan dalam penelitian ialah cara memperoleh informasi dalam penelitian metode survei.

Pendekatan penelitian menurut Yuliansyah dibagi menjadi 3 pendekatan, yakni Deskriptif, analitis dan evaluasi. Penelitian Deskriptif Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang paling dasar yang bertujuan untuk mengamati (mengumpulkan informasi tentang) fenomena tertentu dalam satu titik waktu atau dikenal survei cross sectional. Tujuan utama dari penelitian deskriptif ini ialah untuk memeriksa situasi dengan menjelaskan faktor penting yang terkait dengan situasi saat itu, seperti kesehatan karakteristik, peristiwa, perilaku, pengalaman, dan lain-lain.

Penelitian Analitis Penelitian analitis ialah suatu pendekatan penelitian diatas penelitian deskriptif. Tujuannya ialah untuk menjelaskan suatu masalah tertentu melalui analisis data fokus, biasanya dengan melihat efek dari satu set variabel. Studi ini adalah studi longitudinal, dimana data yang dikumpulkan lebih dari satu titik waktu dengan tujuan memperjelas arah hubungan yang diamati. Penelitian Evaluasi Penelitian evaluasi merupakan bentuk penelitian dengan mengumpulkan data untuk memastikan efek dari perubahan yang direncanakan.

Tentang Aktivitas Fisik Definisi Aktivitas Fisik Aktivitas fisik adalah gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan pengeluaran energi. Hal demikian merupakan inti dari pernyataan WHO dalam mendefinisikan aktivitas sosial sebagai berikut "Physical activity is defined as any bodily movement produced by skeletal muscles that requires energy expenditure"(Physical Activity: www.who.int). Sedangkan aktivitas fisik menurut Zourikian Jarock dan Mulder dalam F.

D Andriyani dalam Jurnal (Ani Sri Susanti 1) , Nyoto Harjono 2) and Wacana 2018) juga diartikan sebagai segala aktivitas yang melibatkan beberapa bentuk usaha fisik dan

gerakan sukarela yang membakar kalori dan membuat tubuh bekerja keras dari kondisi normal. Seseorang yang kurang melakukan aktivitas fisik menyebabkan tubuh kurang mengeluarkan energi, sehingga ketika asupan energi tanpa diimbangi pengeluaran energi dapat menyebabkan kegemukan. Melakukan aktivitas fisik adalah salah satu cara agar meningkatkan pengeluaran energi dalam tubuh. Hal demikian juga di paparkan oleh WHO dalam (Rifki, n.d.) yang menyatakan bahwa aktivitas fisik ialah aktivitas yang memerlukan pengeluaran energi.

Melakukan aktifitas fisik menurut (Arifin 2012) sebaiknya dilakukan 30 menit perhari (150 menit perminggu) dalam intensitas sedang. Aktivitas fisik berbeda dengan latihan olahraga (exercise). Secara lebih jelas akan di jelaskan dalam tabel di bawah ini.

No	Aktivitas Fisik	Latihan (Exercise)
1	Gerakan tubuh yang di hasilkan oleh otot rangka	Gerakan tubuh yang di hasilkan oleh otot rangka
2	Mengakibatkan pengeluaran energi	Mengakibatkan pengeluaran energi
3	Pengeluaran energi bervariasi dari rendah ke tinggi (Kkal)	Pengeluaran energi bervariasi dari rendah ke tinggi (Kkal)
4	Berhubungan positif dengan kebugaran fisik	Sangat berhubungan positif dengan kebugaran fisik
	Gerakan otot terencana, terstruktur dan berulang	
	Meningkatkan atau memelihara komponen kebugaran fisik	

Berdasarkan pemaparan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas fisik adalah gerakan tubuh atau fisik yang diakibatkan oleh kontraksi otot serta sistem penunjangnya yang memerlukan pengeluaran energi diatas tingkat sistem istirahat atau break. Klasifikasi Aktivitas Fisik Aktivitas fisik pada umumnya diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu aktif dan tidak aktif.

Kriteria "aktif" adalah individu yang melakukan aktivitas fisik berat atau sedang atau keduanya, sedangkan kriteria "tidak aktif" adalah individu yang tidak melakukan aktivitas fisik sedang maupun berat (Balitbangkes: 2013). Emma Pandi Wirakusumah menjelaskan tentang pengelompokan aktivitas yang dilakukan secara umum dibedakan dalam tiga kelompok, yaitu sebagai berikut (Emma: 2010): Kegiatan Ringan Kegiatan yang dilakukan sehari-hari adalah 8 jam tidur, 4 jam bekerja sejenis pekerjaan kantor atau di sekolah, 2 jam pekerjaan rumah tangga, ½ jam olahraga, serta sisanya 9½ jam melakukan kegiatan ringan dan sangat ringan.

Kegiatan Sedang Waktu yang digunakan untuk kegiatan sedang setara dengan 8 jam tidur, 8 jam bekerja dilapangan (seperti di industri, perkebunan, atau sejenisnya), 2 jam pekerjaan rumah tangga, serta 6 jam pekerjaan ringan dan sangat ringan. Kegiatan Berat Waktu yang digunakan sehari untuk kegiatan berat adalah 8 jam tidur, 4 jam pekerjaan berat seperti mengangkat air atau pekerjaan pertanian (seperti mencangkul), 2 jam pekerjaan ringan, serta 10 jam pekerjaan ringan dan sangat ringan. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Fisik Dalam melakukan aktivitas fisik, pastinya terdapat

faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dalam buku "Gizi untuk aktivitas Fisik dan Kebugaran Jasmani"(Rifki, n.d.)

di jelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas fisik dibagi menjadi 2, yakni faktor lingkungan makro dan faktor lingkungan mikro sebagaimana penjelasan berikut: Faktor Lingkungan Makro Faktor Ekonomi Masyarakat dengan latar belakang ekonomi yang relatif rendah, cenderung memiliki sedikit waktu luang di bandingkan masyarakat yang berlatar belakang ekonomi relatif baik dalam hal melakukan aktivitas fisik secara terprogram. Ketidampungan melakukan aktivitas fisik kelompok ekonomi rendah secara terprogram dan terstruktur akan berdampak lebih rendah di bandingkan dengan masyarakat dengan ekonomi kelas tinggi.

Lingkungan Sosial Pada faktor lingkungan sosial ini berbanding terbalik dengan kondisi ekonomi masyarakat. Hal demikian di karenakan, masyarakat dengan kelas ekonomi rendah lebih banyak melakukan aktivitas fisik karena minimnya fasilitas umum yang tersedia, beda dengan masyarakat ekonomi kelas atas, dengan tercukupinya fasilitas umum seperti angkutan umum, eskalator, mesin cuci menyebabkan rendahnya aktivitas fisik yang dilakukan oleh masyarakat ekonomi kelas tinggi.

Kemampuan Daya Beli Dalam mencukupi segala kebutuhannya, baik masyarakat ekonomi kelas rendah dan tinggi memiliki kemampuan daya beli yang berbeda-beda yang mempengaruhi aktivitas fisik suatu masyarakat. Untuk masyarakat ekonomi kelas tinggi memiliki kemampuan daya beli yang tinggi yang memungkinkan masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya dengan membeli barang-barang yang canggih yang terbaru yang dapat memperingan pekerjaan mereka. Hal demikian secara langsung dapat mempengaruhi rendahnya aktivitas fisik masyarakat tersebut, begitu juga sebaliknya terjadi pada masyarakat ekonomi kelas rendah, semakin rendah kemampuan daya beli mereka, maka semakin tinggi aktivitas fisik yang dilakukan, seperti mencuci manual, ke pasar dengan berjalan kaki atau menaiki sepeda, dan lain-lain.

Faktor Lingkungan Mikro Dukungan Masyarakat Adanya dukungan masyarakat dalam kemajuan dan kecanggihan teknologi, secara tidak langsung dapat menyebabkan berkurangnya aktivitas fisik, seperti: banyak masyarakat lebih senang mencuci menggunakan mesin cuci daripada manual dengan alasan efisien dan efektif, namun minim aktivitas fisik. Perubahan pandangan Banyak masyarakat saat ini yang menghabiskan waktu luang mereka dengan bersantai sambil menonton tv atau bermain gadget daripada melakukan aktivitas fisik lainnya seperti olahraga ringan, jogging dan lain-lain.

Urbanisasi Adanya pengaruh urbanisasi lapisan sosial masyarakat menjadikan kepadatan

penduduk yang menciptakan kemacetan dan minimnya lahan. Hal demikian secara langsung dapat membatasi aktivitas fisik masyarakat. Faktor Individu Pemahaman dan persepsi akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani adalah motivasi terbaik yang seharusnya di pahami oleh setiap individu. Individu yang memiliki kesadaran diatas akan senantiasa melakukan aktivitas fisik secara optimal, dan sebaliknya. Umur Intensitas aktivitas fisik seseorang di pegaruhi oleh umur seseorang.

Semakin menua seseorang maka semakin rendah pula itensitas aktivitas fisik seseorang. Selain itu, aktivitas fisik anak-anak berbeda dengan aktivitas fisik anak remaja dan dewasa. Genetic/ Keturunan Faktor keturunan secara tidak langsung juga memiliki pengaruh terhadap tingkat aktivitas fisik seseorang. Jenis Kelamin Aktifitas fisik antara laki-laki dan perempuan secara jelas memiliki perbedaan. Laki-laki melakukan aktivitas fisik lebih tinggi daripada wanita. Kondisi Suhu Kodisi suhu suatu wilayah juga dapat mempengaruhi tingkat aktivitas fisik seseorang.

Seseorang yang tinggal di daerah dataran tinggi yang cenderung memiliki suhu wilayah rendah/ dingin, akan cenderung rendah pula aktivitas fisiknya, begitu pula sebaliknya. Letak Geografis Letak geografis suatu wilayah secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas fisik seseorang. Contohnya seperti masyarakat yang tinggal di sekitar pantai, cenderung banyak melakukan aktivitas fisik di laut, sedangkan masyarakat yang tinggal di pegunungan cenderung banyak melakukan aktivitas fisik dengan naik turun gunung dalam beraktivitas.

Manfaat Aktivitas Fisik Seseorang akan membutuhkan aktivitas fisik jika mengetahui manfaat dalam jangka panjang. Secara umum, aktivitas fisik yang memadai mampu memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh terutama untuk mengurangi resiko terserang penyakit kronis seperti jantung, stroke, diabetes, obesitas dan lain-lain. Dalam beberapa hasil penelitian di temukan beberapa manfaat adanya aktivitas fisik, diantaranya (Rifki, n.d.): Manfaat aktivitas fisik secara fisik. Biologis: Dapat menurunkan resiko penyakit jantung.

Orang memiliki resiko 2 kali lipat terserang penyakit jantung jika kurang melakukan aktivitas fisik. Mencegah penyakit Stroke Memperbaiki faktor resiko Cardiovascular Disease (CVD) seperti tekanan darah tinggi dan tinggi kolesterol. Mencegah terjadinya obesitas. Rendahnya tingkat aktivitas fisik dapat meningkatkan pravalensi obesitas secara signifikan. Mencegah kematian dini. Dapat meningkatkan profil Lipoprotein melalui penurunan level trigliserida. Dapat meningkatkan Kolesterol HDL (Kolesterol baik) Memperbaiki homeostatis glukosa dan sensifitas insulin, Menurunkan tekanan darah dan inflamasi sistemik, Menurunkan pembekuan darah Memperbaiki aliran darah jantung Memperbaiki fungsi jantung serta endhotelial.

Meningkatkan daya tahan tubuh. **Menguatkan tulang dan otot** Meningkatkan kebugaran tubuh dan kelentukan tubuh Manfaat Aktivitas fisik secara Psikis/ Mental: Dapat mengurangi stress, kecemasan dan depresi. **Meningkatkan rasa percaya diri** Membangun rasa sportifitas Memupuk rasa tanggung jawab Membangun kesetiakawanan sosial. Tinjauan Tentang IMT Pengertian IMT Obesitas adalah suatu kelebihan berat badan yang dialami oleh setiap manusia di karenakan ketidak seimbangan **antara aktivitas fisik dengan** asupan gizi. Dalam perhitungan trngkat obesitas seseorang, digunakan rumus IMT.

Menurut Sarwono dalam Marhapos, **Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah parameter yang ditetapkan oleh WHO (Badan Kesehatan Dunia) sebagai perbandingan berat badan dengan kuadrat tinggi badan** (Situmorang 2015). Sedangkan pengertian IMT menurut Trigisa L dalam jurnalnya ialah alat atau cara yang sederhana untuk memantau status gizi orang dewasa, khususnya yang berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan berat badan.(Lasabuda, Wowor, and Mewo 2015). Secara teknis, pengertian IMT dijelaskan oleh Rahmat Nurul P. yakni hasil perhitungan dari perbandingan BB (Berat Badan) dan TB (Tinggi Badan) melalui rumus BB/TB^2 (kg/m²) (Nurul Yuda Putra, Ermawati, and Amir 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat di simpulkan bahwa IMT ialah suatu cara atau parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat obesitas seseorang dengan rumus membandingkan antara tinggi badan seseorang dengan berat badan seseorang tersebut. Cara Pengukuran dan Klasifikasi IMT Dalam mengukur IMT, terdapat beberapa kriteria atau standar yang di jadikan patokan dalam menyimpulkan tingkat obesitas seseorang. Dalam hal ini terdapat beberapa pendapat mengenai klasifikasi IMT. Sedangkan cara mengukur **IMT ditentukan dengan cara mengukur berat dan tinggi badan secara terpisah kemudian nilai berat dan tinggi tersebut dibagikan untuk mendapatkan nilai IMT dalam satuan kg/m².**

Adapun rumus perhitungan IMT ialah sebagai berikut: / Sedangkan untuk klasifikasi Nilai IMT terdapat beberapa pendapat. Menurut Rahmat dalam jurnalnya, **berdasarkan nilai kisarannya, IMT terbagi menjadi 3 kategori, yaitu: underweight (IMT=18,4), normal (IMT=18,5–25), dan overweight (IMT=25,1).**7 Sedangkan menurut Marhaposan dalam jurnalnya, klasifikasi IMT di bagi menjadi 5, yaitu sebagai berikut (Situmorang 2015): No
_Klasifikasi_Kategori _1 _<17 Kg/m² _Kurus Berat _2 _17,0 – 18, 4 Kg/m² _Kurus Ringan _3 _18,5 – 25,0 Kg/m² _Normal _4 _25,1 – 27,0 Kg/m² _Gemuk Ringan _5 _>27 Kg/m² _Gemuk Berat _
Tinjauan Tentang Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Definisi Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar Tingkatan kelas di sekolah dasar dibagi menjadi 2 bagian, yakni kelas rendah dan kelas atas.

Kelas rendah adalah kelompok kelas yang terdiri dari tingkatan kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Sedangkan yang dimaksud dengan kelas atas ialah kelompok kelas yang terdiri atas tingkatan kelas 4, kelas 5 dan kelas 6. Dengan demikian rentang usia di tingkatan kelas atas ialah pada usia 10-12 atau 9-11 tahun. Menurut Poerwati bahwa siswa sekolah kelas atas adalah anak yang masa usianya 9- 11 tahun yang mulai membentuk sebuah geng dengan jenis kelamin sama serta terdiri dari 2- 5 anak (Endang Poerwati dan Nur Widodo: 2002).

Pada usia ini, siswa akan mulai menyesuaikan perilaku hidupnya dengan lingkungan dan orang-orang sekitar. Karakteristik Perkembangan Fisik Siswa Kelas Atas Tingkat Sekolah Dasar Fisik manusia merupakan sistem organ yang kompleks dan sangat mengagumkan. Semua organ ini terbentuk pada periode prenatal (dalam kandungan). Berkaitan dengan perkembangan fisik ini Kuhlén dan Thompson mengemukakan bahwa perkembangan fisik individu meliputi empat aspek, yaitu (Wina Sanjaya: 2013): yang pertama ialah Sistem syaraf yang sangat mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi.

Kedua, Otot-otot yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan kemampuan motorik. Ketiga ialah Kelenjar Endokrin yang menyebabkan munculnya pola-pola tingkah laku baru, seperti pada usia remaja berkembang perasaan senang untuk aktif dalam suatu kegiatan, yang sebagian anggotanya terdiri atas lawan jenis. Ke-empat ialah Struktur Fisik/Tubuh, yang meliputi tinggi, berat, dan proporsi.

Secara Spesifik, perkembangan fisik pada siswa kelas Atas Sekolah Dasar yang berusia Usia 10-11 tahun ialah adanya perbedaan kekuatan antara anak laki-laki dan perempuan (Laki-laki lebih kuat daripada wanita), Kenaikan tekanan darah dan metabolisme yang tajam. Perempuan mulai mengalami kematangan seksual (12 tahun), lelaki hanya 5% yang mencapai kematangan seksual. Hal demikian sama dengan pendapat Sumantri dkk yang menjelaskan perkembangan fisik Siswa Sekolah Dasar kelas atas atau pada usia remaja yakni 12-13 tahun anak perempuan berkembang lebih cepat dari pada anak laki-laki.

Karakteristik Perkembangan Psikomotorik Siswa Kelas Tingkat Atas Sekolah Dasar Loree menyatakan bahwa ada dua macam perilaku psikomotorik utama yang bersifat universal harus dikuasai oleh setiap individu pada masa bayi atau awal masa kanak-kanaknya ialah berjalan (walking) dan memegang benda (prehension). Kedua jenis keterampilan psikomotorik ini merupakan basis bagi perkembangan keterampilan yang lebih kompleks seperti bermain (playing) dan bekerja (working). Sementara Gessel menjelaskan bahwa perilaku motorik itu meliputi gerakan tubuh, koordinasi, dan keahlian motorik khusus.

Dua prinsip perkembangan utama yang tampak dalam semua bentuk perilaku psikomotorik ialah bahwa perkembangan itu berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks. Dari yang kasar dan global (gross bodily movements) berubah menjadi yang halus dan spesifik tetapi terkoordinasikan (finely coordinated movements). Secara Spesifik, Karakteristik Perkembangan Psikomotorik pada masa anak besar dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori: Keterampilan menolong diri sendiri, contohnya seperti anak dapat makan, mandi, berpakaian sendiri dan lebih lebih mandiri.

Keterampilan bermain, contohnya seperti anak belajar keterampilan seperti melempar dan menangkap bola, naik sepeda, dan berenang. Keterampilan menolong orang lain, Contohnya ialah keterampilan berkaitan dengan orang lain, seperti membersihkan tempat tidur, membersihkan debu dan menyapu. Keterampilan Sekolah, contohnya seperti mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan untuk menulis, menggambar, melukis, menari, menyanyi dan lain-lain.

Kajian Tentang Pandemi Corona (COVID- 19) Definisi Pandemi Corona (COVID- 19) Pandemi adalah suatu keadaan dimana permasalahan kesehatan yang dalam waktu singkat mengalami peningkatan yang amat tinggi serta penyebarannya yang telah mencakup suatu wilayah yang amat luas. Sedangkan definisi Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2).

Gejala klinis yang muncul beragam, seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang komplikasi berat (pneumonia atau sepsis). Menurut penjelasan dari Kemendagri dalam Bukunya, Corona virus ini merupakan keluarga besar dari virus yang mengakibatkan sumber penyakit pada manusia dan hewan.(Fakhrur Razi, MS Vetty Yulianty, Syahidah Asma Amani, Jimny Hilda Fauzia, 2020) Jika pada manusia, corona virus ini akan menginfeksi saluran pernafasan yang ditandai dengan gejala flu hingga ke penyakit serius.

Hal demikian dikarenakan virus corona yang masuk kedalam tubuh akan senantiasa berkembang dan menginfeksi semua sistem pernafasan hingga semua sistem di dalam tubuh secara bertahap. Virus ini dapat bertahan di dalam tubuh hingga 3 hari atau dalam aerosol selama 3 jam (Prawira 2019) Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa yang dimaksud dengan corona atau COVID-19 adalah salah satu jenis virus yang awalnya menginfeksi bagian saluran pernafasan manusia lalu menjalar pada menginfeksi sistem imun dalam tubuh manusia.

Sedangkan yang dimaksud corona adalah suatu keadaan dimana suatu wilayah yang amat luas mengalami masalah kesehatan yang diakibatkan oleh virus Corona yang menginfeksi banyak manusia dengan begitu cepat dalam waktu yang cukup singkat. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu Setelah peneliti menetapkan suatu topik penelitian yang kemudian dijadikan sebuah Judul, langkah selanjutnya ialah membuat Telaah pustaka atau tinjauan pustaka. Telaah Pustaka adalah kegiatan mencari penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang peneliti angkat.

Menurut Cooper dalam John Creswell Tinjauan pustaka memiliki beberapa tujuan utama, yakni: menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian. Dengan demikian, peneliti akan melakukan tinjauan pustaka berdasarkan poin-poin topik yang diangkat. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan aktivitas fisik siswa, diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh (Wirnantika, Pratama, and Hanief 2017) yang melakukan survey tentang kebugaran jasmani siswa MI Mambaul Hikam berada pada kategori "sedang" dengan prosentase 45,83%. Menurut (Kokkonen et al. 2019) pendidikan jasmani berbasis Pendidikan jasmani kreatif mampu meningkatkan persepsi siswa tentang iklim pemberian tugas pendidikan jasmani dengan signifikansi ($p > 0.001$).

Sedangkan menurut (Burstiando & Kholis 2017) dalam upaya meningkatkan aktivitas fisik di samping adanya pendidikan jasmani sebaiknya diimbangi dengan modifikasi lingkungan fisik dan sosial. selain itu, untuk penelitian tentang aktivitas fisik terhadap siswa SD menurut (Burhaein 2017) harus di sesuaikan dengan perkembangan dan emosional pertumbuhan fisik obyek yang di teliti. Untuk hasil penelitian oleh (Sudibjo, Arovah, and A 2013) tentang aktivitas fisik mahasiswa Prodi Kepelatihan Olahraga di lakukan dengan tes dengan membagi Kuesiones IPAQ yang menunjukkan level aktivitas fisik objek baik dengan skor IPAQ rata-rata $728,13 \pm 2420,58$ METS. Penelitian tentang aktivitas fisik sangat penting dilakukan karena menurut (Ariani and AF 2017) dalam penelitiannya di temukan ada hubungan kuat antara aktivitas fisik dengan IMT (Indeks Masa Tubuh) yang sangat berpengaruh pada kesehatan diri siswa.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh (Ani Sri Susanti 1) , Nyoto Harjono 2) and Wacana 2018) dengan terfokus pada kategori IMT gemuk dengan hasil cukup baik dengan kategori sedang untuk aktivitas fisik siswa SD Butuh. Kerangka Berpikir Menurut Miles L dalam bulletin ilmiahnya yang berjudul "Physical Activity and Health" yang mengatakan bahwa Aktivitas Fisik dinilai menggunakan langkah-langkah subyektif yang dilaporkan seperti buku harian, aktivitas fisik, survey recall dan kuesioner, metode tersebut telah digunakan dalam studi dan survei epidemiologi yang dilakukan sampai

sekarang (Owen, Spathonis, and Leslie 2014). Sedangkan menurut Warren J.M, pengukuran aktivitas fisik dapat dilakukan dengan 2 metode, yakni metode laporan individu (kuesioner) dan laporan objektif (Accelerometer/ IMT).

Berangkat dari berbagai teori diatas, maka dapat diajukan sebuah kerangka berpikir sebagai berikut: Gambar 2. 1 Desain Penelitian Hipotesis Penelitian Hipotesis Penelitian merupakan dugaan yang perlu di verifikasi atau

BAB III METODE PENELITIAN Identifikasi Variabel Penelitian Dalam rancangan penelitian ini terdiri dari 3 variabel dependent dan independent, yakni Aktivitas siswa dan IMT sebagai variabel Independent atau variabel bebas dan siswa kelas atas sebagai variabel dependent atau variabel terikat. Secara lebih terperinci peneliti akan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.

Adapun definisi dari variabel ialah sebagai berikut: Survei Survei merupakan bentuk aktivitas pengumpulan data yang menjadi kebiasaan di masyarakat. Menurut Groves dan Peytcheva dalam (Yuliansyah, S.E., M.S.A., Ph. D., CA., n.d: 2016) dalam bukunya, survei adalah metode yang umum di gunakan dalam penelitan bidang ilmu sosial. Metode survei banyak memiliki keunggulan dibandingkan metode lainnya salah satunya yakni respon rate. Menurut Robert Goves seorang ahli survei terkemuka mengatakan bahwa dengan melakukan survei dapat menghasilkan informasi secara alami yang bersifat statistik.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dalam mengumpulkan data mengenai data aktivitas siswa kelas atas selama masa Pandemi Corona. Jenis survei yang akan dilakukan adalah survei sekali waktu (Cross-Sectional Survei). Dengan demikian Survei adalah data yang dikumpulkan untuk waktu tertentu saja dengan tujuan menggambarkan kondisi populasi. Survei ini dilakukan di masa pandemi Corona untuk mengetahui aktivitas fisik siswa di masa pandemi tersebut. Aktivitas Fisik aktivitas fisik adalah gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan pengeluaran energi.

Seseorang yang kurang melakukan aktivitas fisik menyebabkan tubuh kurang mengeluarkan energi, sehingga ketika asupan energi tidak di-imbangi dengan pengeluaran energi maka dapat menyebabkan obesitas atau kegemukan. Dalam penelitian survei ini, peneliti memfokuskan pada mengumpulkan data terkait aktivitas fisik yang dilakukan siswa kelas atas SDN Wonojoyo 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan intensitas aktivitas fisik dilakukan dalam masa Pandemi Corona saat ini. IMT IMT yang dimasud disini ialah suatu pengukuran tentang obesitas yang di dapat dari perbandingan tinggi badan dengan berat badan siswa kelas atas yang di masukkan kedalam kuesioner untuk kemudian diolah dan dianalisis lalu di deskripsikan untuk menunjukkan apakah siswa kelas atas mengalami obesitas atau tidak di masa pandemi.

Siswa Kelas Atas Menurut Poerwati bahwa siswa sekolah kelas atas adalah anak yang masa usianya 9-11 tahun yang mulai membentuk sebuah geng dengan jenis kelamin sama serta terdiri dari 2 - 5 anak. Siswa kelas atas ialah kelompok kelas yang terdiri atas tingkatan kelas 4, kelas 5 dan kelas 6. Peneliti memfokuskan survei pada siswa kelas atas yaitu kelas 4, 5, dan 6 siswa di SDN Wonojoyo 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

dengan pertimbangan, usia siswa kelas atas dianggap mulai terbentuk sikap disiplin dan tanggung jawab serta konsistensi yang mulai terbentuk. Hal demikian sangat diperlukan dalam aktivitas fisik selama masa Pandemi Corona. Teknik dan Pendekatan Penelitian Pendekatan Penelitian **Penelitian ini menggunakan pendekatan** metode Penelitian deskriptif Kuantitatif.

Hal demikian didasarkan pada pendapat Creswell yang mengatakan bahwa **penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori Objektif dengan menguji hubungan antar variabel.** Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survei (Survey Research Method) yang bersifat Deskriptif Kuantitatif. Sedangkan jenis metode yang sesuai dengan penelitian ini adalah survei sekali waktu (Cross-Sectional Survei) yaitu survei yang dilakukan dengan data yang **dikumpulkan untuk waktu tertentu saja dengan tujuan menggambarkan kondisi** populasi.

Hal demikian di pilih dikarenakan peneliti akan memfokuskan penelitian pada aktivitas fisik siswa di masa tertentu, yakni **di masa pandemi Corona** yang saat ini sedang berlangsung. Teknik Penelitian Penelitian ini merupakan model penelitian survei. Penelitian Survey ini **merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun** pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dari suatu populasi. Sebagaimana yang di jelaskan oleh M. Nazir bahwa penelitian survei adalah pencarian fakta-fakta yang ada atau pencarian keterangan-keterangan faktual mengenai institusi sosial, ekonomi atau politik **dari suatu kelompok atau** individu melalui suatu penyelidikan.

Sedangkan menurut Asep, yang dinamakan penelitian survey adalah suatu penelitian yang di dalamnya meliputi Cross sectional (Penelitian sekali bidik) dan longitudinal (Penelitian dalam waktu relatif lama). Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dimaksud dengan penelitian survey ialah penelitian yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan fakta-fakta tertentu sesuai tujuan penelitian untuk kemudian di deskripsikan atau diinterpretasikan untuk menjelaskan fenomena tertentu. **Tempat dan Waktu Penelitian** Tempat Penelitian Tempat penelitian ialah suatu **lokasi yang akan dijadikan sebagai** tempat penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di SDN Wonoyojo **1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang** berlokasi di kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. SDN Wonoyojo 1 Kecamatan Gurah ini beralamat di Jalan Joyokusumo No. 56 Dusun Ngrancangan Desa Wonoyojo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Kode pos: 64181, email: sdnwonoyosatu@yahoo.com. Waktu Penelitian Penelitian ini menggunakan jenis cross sectional yang berarti penelitian sekali bidik. Dengan demikian penelitian ini

dilaksanakan dalam jangka waktu yang singkat di waktu tertentu, yakni di masa pandemi corona sedang berlangsung. Adapun perencanaan waktu pelaksanaan penelitian ialah sebagai berikut: Tabel 1. 2.

Perencanaan waktu Penelitian	Agenda	Juni	Juli	Agustus	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Instrumen																
Analisis data																
Penyerahan Laporan																
Populasi dan Sampel																

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013) Populasi untuk penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas atas SDN Wonojoyo 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Dengan total keseluruhan ialah 228 siswa dengan perincian jumlah siswa putri ialah sebanyak 131 siswa dan jumlah siswa laki-laki ialah sebanyak 97 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling adalah teknik/ cara pengambilan sampel (M. Ali dan M. Asrori: 2014). Pengambilan sampel oleh dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik Total sampling. Maksud dari Total sampling adalah teknik pengambilan sampel pada anggota populasi dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel dari populasi kelas atas, yakni kelas 4, 5, dan 6 Sekolah Dasar yang berjumlah 131 dengan rincian kelas 4 sebanyak 53 siswa, kelas 5 sebanyak 34 siswa dan kelas 6 sebanyak 44 siswa. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian Angket Instrumen Penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati yang disebut sebagai variabel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah berupa pemberian angket dan dokumentasi. Menurut penjelasan Arikunto angket atau kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang tertulis yang diberikan kepada responden untuk di jawab.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membagikan angket jenis skala. Dengan mengadopsi instrumen yang digunakan oleh (Kokkonen et al. 2019) yang di dalamnya mengandung 2 instrumen, yakni sebagai berikut: "The scale consisted of two items: "Think about your typical week. How many days did you exercise for at least 60 min. during which you got out of breath" and "Think about your last 7 days." How many days did you exercise for at least 60 min during which you get out of breath?".

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan menggunakan 2 instrumen diatas yang menjelaskan mengenai aktivitas fisik yang dilakukan responden selama 60 menit sehari

dalam waktu 7 hari terakhir dan aktivitas mingguan yang biasa dilakukan. Dokumentasi dokumentasi merupakan proses menggali data penelitian baik dalam bentuk gambar, dokumen pribadi, diary, buku, surat dan lain sebagainya. sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dokumentasi adalah dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian, yakni SDN Wonojoyo 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Validitas Instrumen Uji Validitas Instrumen yang akan di validasi adalah instrumen untuk mengukur butir pertanyaan dalam angket untuk proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, untuk butir pertanyaan peneliti akan menggunakan uji validitas dengan proses adopsi alih bahasa dari instrumen yang digunakan (Kokkonen et al. 2019) yang sudah teruji validitas instrumennya dalam mengukur aktivitas fisik siswa tingkat Dasar. Skala pengukurannya menggunakan skala respon 8 poin (0-7 hari dalam seminggu).

Instrumen ini sudah teruji validitasnya oleh kkonen yang sebelumnya sudah di uji aliditas oleh Vuori et al. (2005) yang menunjukkan skala valid (CFA RMSEA: 021) dan dapat diandalkan (Koefisien korelasi Product Moment sebesar , 89) pada sekolah di Finlandia. Sedang dalam penggunaannya oleh Juha dkk koefisien korelasi product-moment pearson antara dua item (waktu 1, $r = 0,93$ dan $0,92$; waktu 2, $r = 0,92$ dan $0,94$; nilai intervensi dan kelompok kontrol) yang hal demikian menunjukkan nilai konsistensi internal yang baik.

Sedangkan untuk pengukuran IMT siswa kelas atas, dilakukan dengan mencari data berat badan dan tinggi badan siswa kelas atas yang di selipkan dalam biodata kuesioner yang akan di sebarluaskan kepada responden untuk kemudian akan di hitung menggunakan rumus : / Langkah-langkah Pengumpulan data Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam menguji hipotesis, diperlukan data yang valid dan reliabel serta benar karena keabsahan data hasil pengujian hipotesis tergantung kepada kebenaran dan ketepatan data.

Sedangkan ketepatan dan kebenaran data bergantung kepada instrumen pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpul data yang diperlukan untuk mendapatkan data yang benar, valid dan reliabel dalam penelitian ini berupa angket. Dasar pembuatan kisi-kisi angket ini ialah mengacu pada variabel, kemudian di jabarkan menjadi sub variabel dan indikator. Berdasarkan kisi-kisi tersebut, lalu dapat disusun item pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah diungkapkan dalam kisi-kisi.

Instrumen dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: Pemberian Angket Angket menurut Sugiyono adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Prosedur penyusunan angket menurut Arikunto adalah sebagai berikut: merumuskan tujuan yang akan di capai dalam kuesioner. mengidentifikasi variabel yang akan di jadikan sasaran kuesioner. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal. Menentukan jenis data yang akan di kumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Dalam penelitian ini, angket merupakan jenis data primer yang di perlukan dalam penelitian dengan metode Survei. Dengan demikian, data pokok nantinya akan diperoleh dari hasil pengisian angket kepada responden. Untuk pemberian angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas atas SDN Wonojoyo 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan 2 indikator instrumen penting dalam penyusunan angket terkait survei aktivitas fisik siswa, yakni mengenai intensitas aktivitas fisik harian responden dan intensitas aktivitas fisik responden di masa Pandemi Corona.

Bentuk pertanyaan dalam Kuesioner ini termasuk ke dalam Scale response question (Pertanyaan dalam skala respon) yakni pertanyaan yang dibuat dengan skala untuk mengukur dan mengetahui ringkasan aktivitas fisik umum dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang disediakan. Dalam kuesioner ini, peneliti akan menyajikan 2 pertanyaan terkait intensitas aktivitas fisik mingguan siswa kelas atas dan satu pertanyaan untuk mengidentifikasi intensitas aktivitas fisik siswa selama 7 hari terakhir, namun pertanyaan ini tidak digunakan dalam pengukuran skor. Skala ukur yang digunakan sebagai penilaian jawaban dalam kuesioner adalah skala likert. Skala pengukuran menggunakan skala respon 8 poin (0-7 hari dalam seminggu).

Berikut ini ialah tabel dasar penskoran jawaban kuesioner untuk mengukur ringkasan aktivitas fisik: Tabel bobot penilaian Jawaban Kuesioner untuk mengukur Ringkasan Aktivitas Fisik melalui PAQ-C Interpretasi _Bobot Penilaian _ _kurang _0 _ _Sangat ringan _1 _ _Cukup ringan _2 _ _ringan _3 _ _sedang _4 _ _Cukup berat _5 _ _berat _6 _ _Sangat berat _7 _ _ Sedangkan untuk kisi-kisi kuesioner akan di jabarkan sebagai berikut: No _Indikator _Sub Indikator _No Item _ _1 _Typical aktivitas fisik dalam seminggu responden _Intensitas aktivitas fisik yang biasa dilakukan selama 60 menit yang ditandai dengan keluarnya keringat atau kehabisan nafas? _P1 _ _2 _Aktivitas fisik responden selama 7 hari terakhir _Intensitas aktivitas fisik yang biasa dilakukan di masa pandemi corona selama 60 menit yang ditandai dengan keluarnya keringat atau kehabisan nafas? _P2 _ _ Sedangkan untuk kriteria IMT siswa kelas atas, peneliti menggunakan standar pengukuran sebagai berikut: / Dokumentasi Dalam penelitian ini di perlukan instrumen penelitian jenis dokumentasi berupa mencari data-data seputar sejarah dan seluk beluk sekolah, sejarah, visi dan misi, lokasi penelitian dan struktur sekolah serta foto-foto

kegiatan penelitian.

Hal demikian digunakan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang meliputi proses pembelajaran yang berkaitan dengan aktivitas fisik siswa serta menjadi bukti fisik dalam penelitian. Analisis Data Dalam menganalisis data pada penelitian deskriptif kuantitatif ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan metode deskriptif presentase dengan pengelompokan kategori "Kurang, ""sangat ringan", "cukup ringan", "ringan", "sedang", "cukup berat" "berat" dan "sangat berat".

Sedangkan untuk rumus penghitungan analisis deskriptif prosentase (DP) ialah sebagai berikut (Wirnantika, Pratama, and Hanief 2017): $DP = \frac{\text{Skor yang diharapkan}}{\text{Jumlah skor Maksimum}} \times 100\%$ Keterangan: DP : Skor yang diharapkan N : Jumlah skor Maksimum n : Jumlah skor yang di peroleh sedangkan untuk mendukung interpretasi hasil analisis data, maka peneliti akan menunjukkan prosentase survey dengan menyajikan diagram batang diagram lingkaran serta menginterpretasikan deskripsi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Deskripsi Data Variabel Siswa Kelas Atas SDN Wonoyo 1 Gurah Kediri Profil Sekolah _Nama _: _SDN Wonoyo 1 __ _NPSN _: _20512120 __ _Alamat _: _Jl.Joyokusumo No.56 Desa Wonoyo Kec.Gurah Kediri _ _Kode Pos _: _64181 _____ _Desa/Kelurahan _: _Wonoyo __ _Kecamatan/Kota (LN) _: _Kec. Gurah __ _Kab.-Kota/Negara (LN) _: _Kab. Kediri __ _Propinsi/Luar Negeri (LN) _: _Prov.

Jawa Timur __ _Status Sekolah _: _NEGERI _____ _Waktu Penyelenggaraan _: _Pagi/6 hari _____ _Jenjang Pendidikan _: _SD __ Data Guru Data **Pendidik dan Tenaga Kependidikan** di SDN Wonoyo 1 ini dilihat berdasarkan update data di Dapodik Online. Di SDN Wonoyo 1 Gurah terdapat 12 **pendidik dan tenaga kependidikan** yang terdiri dari 5 PNS dan 6 Tenaga GTT atau Sukwan dan 1 Tenaga Kependidikan. Data Siswa Data siswa secara keseluruhan di SDN Wonoyo 1 Gurah berdasarkan pendataan terbaru di Dapodik ialah sebesar 228 Siswa.

Adapun rincian dari siswa di SDN Wonoyo 1 Gurah ialah sebagai berikut: Data Siswa Tiap tingkatan Kelas Kelas _Jumlah __1_31 __2_24 __3_42 __4_53 __5_34 __6_44 __Total_228 __ Sedangkan untuk data Usia siswa di SDN Wonoyo 1 Gurah ialah sebagai berikut: Data Umur Siswa Umur _Jumlah __<7 Tahun_0 __7-12 Tahun_190 __>12 Tahun_38 __Total_228 __ Untuk Data Jenis kelamin siswa di SDN Wonoyo 1 Gurah ialah sebagai berikut: Jenis Kelamin Jenis Kelamin _Jumlah __Laki-Laki_97 __Perempuan_131 __Total_228 __ Aktivitas Fisik Dalam Pengambilan data aktivitas fisik siswa, peneliti membuat instrumen berupa angket yang berisi 2 butir pertanyaan yang di sebar kepada responden melalui bantuan Aplikasi Goggle Form dengan alamat sebagai berikut: <https://forms.gle/DDzZpBg4uDhGoUe97> Adapun hasil rekapan Survey kepada responden, yaitu siswa SDN Wonoyo 1 Gurah secara acak ialah sebagai berikut: No _Jawaban P2_N Responden _Jawaban P 2_N Responden __1_Tidak sama sekali (0 hari) _25_Tidak sama sekali (0 hari) _24 __2_1 hari dalam seminggu _31_1 hari dalam seminggu _39 __3_2 hari dalam seminggu _23_2 hari dalam seminggu _24 __4_3 hari dalam seminggu _19_3 hari dalam seminggu _17 __5_4 hari dalam seminggu _16_4 hari dalam seminggu _12 __6_5 hari dalam seminggu _1_5 hari dalam seminggu _0 __7_6 hari dalam seminggu _1_6 hari dalam seminggu _1 __8_7 hari (setiap hari) _15_7 hari (setiap hari) _14 __Total_131 __131 __Rata-Rata_2,4 __2,2 __ Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata siswa kelas atas SDN Wonoyo 1 Gurah Kediri melakukan aktivitas fisik harian dan selama pandemi ialah selama 2 hari dalam seminggu. Hal demikian dapat dilihat berdasarkan rata-rata hasil kuesioner di atas.

Sedangkan jika hasil diatas di sajikan **dalam bentuk Diagram lingkaran** atau Chart ialah sebagai berikut: / Gambar 1.1. Diagram Pertanyaan 1 Berdasarkan gambaran di diagram lingkaran diatas, dapat di ketahui bahwa sebanyak 20% siswa kelas atas tidak sama

sekali melakukan aktivitas fisik, sebanyak 23,7% siswa melakukan aktivitas fisik 1 hari dalam seminggu, sebanyak 17,3% siswa kelas atas melakukan aktivitas fisik selama 2 hari dalam seminggu, 13,3 siswa melakukan aktivitas fisik selama 3 hari dalam seminggu, sebanyak 10,4 % siswa kelas atas melakukan aktivitas fisik selama 4 hari dalam seminggu, sebanyak 12,6% siswa melakukan aktivitas fisik selama 7 hari dalam seminggu dan sisanya melakukan selama 5-6 hari dalam seminggu. Sedangkan prosentase siswa yang melakukan aktivitas fisik seminggu terakhir ialah sebagai berikut: / Gambar 1.2.

Diagram Pertanyaan 2 Berdasarkan data diatas, dapat dijabarkan mengenai prosentase aktivitas siswa dalam seminggu terakhir ialah sebanyak 19,3% siswa tidak melakukan aktivitas sama sekali selama 7 hari terakhir, sebanyak 30,4% siswa melakukan aktivitas selama 1 hari dalam seminggu, sebanyak 17,8% siswa melakukan aktivitas fisik selama 2 hari dalam seminggu, sebanyak 11,9 % siswa melakukan aktivitas fisik selama 3 hari dalam seminggu, sebanyak 9,6 % melakukan aktivitas fisik selama 4 hari dalam seminggu, 10,4% melakukan aktivitas fisik selama seminggu full, dan sisanya melakukan aktivitas fisik selama 6 hari dalam seminggu.

Berdasarkan paparan data diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat aktivitas fisik siswa kelas atas SDN Wonojoyo 1 Gurah selama Pandemi di kategorikan dalam tingkat aktivitas fisik "cukup ringan". IMT **Siswa Kelas Atas Dalam** mencari data IMT siswa kelas atas, peneliti mendata tinggi badan dan berat badan siswa melalui pengisian di Goggle Form. Berdasarkan hasil rekap data, terdapat 131 siswa dengan tinggi badan dan berat badan yang beragam. Berdasarkan analisis deskriptif dengan bantuan SPSS dan Goggle Form, di dapatkan data sebagai berikut:

Statistics __Tinggi Badan Siswa Kelas Atas_Berat Badan Siswa Kelas Atas __N_Valid
_131_131 __Missing_0_0 __Mean_140,4122_35,3206 __Std. Error of Mean_.88617
_83854 __Median_140,0000_34,0000 __Mode_140,00_30,00 __Std. Deviation
_10,14273_9,59749 __Variance_102,875_92,112 __Skewness_-,279_1,768 __Std.

Error of Skewness_.212_.212 __Range_59,00_62,00 __Minimum_102,00_19,00 __
_Maximum_161,00_81,00 __Sum_18394,00_4627,00 __ Berdasarkan deskripsi data di
atas dapat di ketahui bahwa untuk rata-rata tinggi badan ialah 140 cm, sedangkan
untuk rata-rata Berat Badan siswa kelas atas ialah sebanyak 35 kg. Sedangkan untuk
tinggi badan paling maksimal ialah 161 cm dan terendah sepanjang 102 cm. Untuk
berat badan maksimal ialah 81 kg sedangkan terendah ialah 19 kg. Sedangkan untuk
penyajian dalam bentuk tabel ialah sebagai berikut: / Gambar 1.3. Giagram Tinggi Badan
siswa / Gambar 1.4.

Giagram Berat Badan siswa Sedangkan hasil perhitungan IMT secara keseluruhan ialah
sebagai berikut: Statistics __Indeks Massa Tubuh Siswa (__N_Valid_131 __Missing_3
__Mean_17,77 __Std. Error of Mean_.336 __Median_17,00 __Mode_18 __Std.
Deviation_3,846 __Variance_14,793 __Skewness_1,397 __Std. Error of Skewness_.212 __
_Range_25 __Minimum_10 __Maximum_35 __Sum_2328 __ Berdasarkan hasil analisis
deskripsi diatas, secara keseluruhan data, dapat di ketahui bahwa rata-rata IMT siswa
kelas atas ialah sebesar 17.

Sedangkan Berdasarkan Pedoman Pengklasifikasian IMT, nilai IMT 17 masuk pada
kategori "Kurus". Dengan demikian, secara umum, rata-rata indeks masa tubuh siswa
kelas atas di SDN Wonojoyo Gurah di kategorikan "Kurus". Namun jika dianalisis secara
spesifik pada tingkatan kelas, akan di dapat data sebagai berikut:

IMT SISWA KELAS 4

No	Kategori	N	Banyak	Prosentase (%)
1	Sangat Kurus (<17)	29	55	2
2	Kurus (17-18,4)	6	11	3
3	Bb Normal (18,5-25)	18	34	4
4	Gemuk (25,1-27)	0	0	5
5	Sangat Gemuk (> 27)	0	0	
	Total	53	100,00	
	Mean Imt	17,05		
	Kategori Kurus		Max 18	Min 0

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada siswa kelas 4, dapat dilihat bahwa Prosentase IMT siswa yang di kategorikan "sangat kurus" sebanyak 55%, yang "kurus" sebanyak 11%, dan yang memiliki BB Normal atau ideal ialah sebesar 34%, berdasarkan akumulai data, dapat disimpulkan bahwa rata-rata IMT siswa kelas 4 ialah sebesar 17, 05 yang di kategorikan "kurus".

Sedangkan untuk analisis deskriptif data kelas 5 ialah sebagai berikut: Data IMT Siswa Kelas 5

No	Kategori	N	Banyak	Prosentase (%)
1	Sangat Kurus (<17)	11	32	2
2	Kurus (17-18,4)	10	29	3
3	Bb Normal (18,5-25)	11	32	4
4	Gemuk (25,1-27)	0	0	5
5	Sangat Gemuk (> 27)	2	6	
	total	34	100,00	
	mean IMT	19		
	(BB Normal)		max 11	min 0

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada siswa kelas 5, dapat dilihat bahwa Prosentase IMT siswa yang di kategorikan "sangat kurus" sebanyak 32%, yang "kurus" sebanyak 29%, yang memiliki BB Normal atau ideal ialah sebesar 32%, dan 6 % siswa dengan kategori "sangat gemuk".

berdasarkan akumulai data, dapat disimpulkan bahwa rata-rata IMT siswa kelas 5 ialah sebesar 19 yang di kategorikan "BB Normal". Sedangkan untuk analisis deskripsif data IMT siswa kelas 6 ialah sebagai berikut: DATA IMT SIWA KELAS 6

No	Kategori	N	Banyak	Prosentase (%)
1	Sangat Kurus (<17)	16	36	2
2	Kurus (17-18,4)	15	34	3
3	Bb Normal (18,5-25)	10	23	4
4	Gemuk (25,1-27)	2	5	5
5	Sangat Gemuk (> 27)	1	2	
	Total	44	100,00	
	mean IMT	18		
	Max	16		Min 1

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada siswa kelas 6, dapat dilihat bahwa Prosentase IMT siswa yang di kategorikan "sangat kurus" sebanyak 36%, yang "kurus" sebanyak 34%, yang memiliki BB Normal atau ideal ialah sebesar 23%, sebanyak 5% siswa memiliki IMT dengan kategori "Gemuk" dan 2 % siswa dengan kategori "sangat gemuk".

berdasarkan akumulai data, dapat disimpulkan bahwa rata-rata IMT siswa kelas 5 ialah sebesar 18 yang di kategorikan "Kurus". Berdasarkan hasil Pemaparan data diatas, dapat disimpulkan mengenai Indeks Massa tubuh siswa kelas atas di SDN Wonoyo 1 Gurah ialah sebesar 17 dengan kategori "Kurus". Pembahasan Tingkat Aktivitas Fisik Siswa Kelas Atas SDN Wonoyo 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Di Masa Pandemi Corona.

Tingkat aktivitas fisik siswa kelas atas SDN Wonoyo 1 Gurah selama Pandemi Corona di kategorikan dalam tingkat aktivitas fisik "cukup ringan". Sebagaimana di ketahui, bahwa aktivitas fisik sangat penting bagi kebugaran jasmani anak. Hal demikian di karenakan dalam kegiatan aktivitas fisik terdapat proses pembakaran lemak dan energi

yang secara langsung dapat berpengaruh pada kelancaran oksigen dan darah ke otak dan tubuh sehingga menimbulkan kebugaran jasmani. Sedangkan kebugaran jasmani sendiri sangat di perlukan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti belajar, bekerja, dan melakukan aktivitas lainnya. Tanpa adanya tubuh yang bugar, akan mudah terkena sarang penyakit.

Namun di masa Pandemi seperti saat ini, segala aktivitas yang biasanya dilakukan secara utuh dan penuh harus terhenti secara total dalam rangka memutus mata rantai COVID-19. COVID 19 sendiri adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang komplikasi berat (pneumonia atau sepsis).

Pandemi Corona ini adaah virus yang sangat berbahaya yang telah menyebar luas keseluruh dunia. Hampir seluruh wilayah dunia yang masyarakatnya terjangkit virus COVID-19. Seiring berjalannya waktu, kehidupan tidak boleh stagnan begitu saja, maka saat ini telah di berlakukan tahapan New Normal, atau kehidupan baru setelah Pandemi, namun aktivitas fisik manusia tetap terbatas terutama untuk anak-anak tingkat dasar, karena di usia-tersebut rentan terserang penyakit dan memiliki daya imun tubuh yang rendah. Dengan demikian, masih tetap terdapat pembatasan aktivitas.

Berdasarkan hasil analisis data kuesioner terhadap siswa kelas atas, yakni kelas 4,5 dan 6 Sekolah Dasar Negeri Wonojoyo 1 Gurah, masih banyak siswa siswa yang jarang melakukan aktivitas fisik. Jika di telusuri lebih mendalam dalam data, dapat dilihat bahwa sebagian besar anak-anak melakukan aktivitas fisik dengan kategori ringan, yakni 2 hari dalam seminggu. Dalam penjelasan tahapan klasifikasi aktivitas fisik, jika klasifikasi aktivitas fisik masuk pada kategori "aktivitas fisik ringan" maka hal demikian setara dengan 8 jam tidur, 8 jam bekerja di lapangan, 2 jam pekerjaan rumah dan 6 jam pekerjaan ringan.

Jika dikaitkan dengan kebutuhan kebugaran tubuh, maka hal demikian sudah cukup dalam memenuhi kebutuhan tubuh. Jika dilaksanakan secara konsisten maka akan lebih baik dan dapat menstabilkan kebugaran tubuh. Sedangkan jika di kaji lebih lanjut mengenai hasil analisis data aktivitas fisik siswa kelas atas di Masa Pandemi dan New Normal seperti saat ini, jika di kaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas fisik, kondisi seperti saat ini masuk pada faktor lingkungan makro, yakni lingkungan sosial.

Adanya pembatasan-pembatasan aktivitas, yakni seperti di alihkannya Pembelajaran di

Sekolah menjadi Belajar dari rumah (BDR) atau daring, berkurangnya aktivitas pembelajaran seperti, minimnya pembelajaran praktik olahraga, menyebabkan siswa minim dalam melakukan aktivitas fisik. Meskipun pembelajaran praktik dapat dilakukan secara daring via Gadget, namun tidak dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, perubahan pandangan juga sangat mempengaruhi rendahnya tingkat aktivitas fisik anak. Anak yang biasanya bebas bermain di luar bersama teman dan dapat melakukan banyak aktivitas, menjadi berkurang, bahkan karena takut terpapar COVID-19 karena berhubungan dengan orang lain, maka orang tua lebih memilih menjaga putra-putrinya di rumah saja.

Dengan demikian, anak akan terbatas dalam beraktivitas, walaupun bisa, hanya sebatas luas rumah. Selain 2 faktor diatas yang memengaruhi, ternyata faktor umur dan Jenis kelamin juga berpengaruh. Dalam pengisian angket mengenai tingkat aktivitas fisik, kebanyakan anak yang rajin melakukan aktivitas fisik adalah anak laki-laki dengan usia yang masih muda- muda, yakni sekitar kelas 4 dan 5. Karena pada masa usia 9-12 tahun adalah usia aktif siswa dalam proses adaptasi dan sosialisasi.

Sedangkan dalam hal karakteristik siswa, pada usia 10-11 tahun adalah masa dimana terjadi perbedaan kekuatan antara anak laki-laki dan perempuan (Laki-laki lebih kuat daripada wanita), Kenaikan tekanan darah dan metabolisme yang tajam. Perempuan mulai mengalami kematangan seksual (12 tahun), lelaki hanya 5% yang mencapai kematangan seksual. Dengan demikian dapat di ketahui bahwa aktivitas fisik siswa laki-laki lebih giat dibandingkan dengan siswa perempuan. Sedangkan di usia memasuki kelas 6, yakni usia antara 12-13, baru terjadi perbedaan yang sebaliknya, anak perempuan jauh lebih aktif di bandingkan dengan laki-laki.

Hal demikian dapat dilihat pada data hasil pengisian survey tingkat aktivitas fisik, yakni sebanyak 60% siswa putri melakukan aktivitas selama 1 hari dalam seminggu sedangkan sisanya laki-laki dan untuk olahraga selama 3 hari dalam seminggu, juga di dominasi oleh perempuan. Hal demikian menunjukkan bahwa di usia 11-12, emosi dan konsistensi perempuan lebih besar dibandingkan anak-laki-laki dalam membiasakan diri melakukan aktivitas fisik. Tingkat IMT Siswa Kelas Atas SDN Wonoyo 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Di Masa Pandemi Corona Tingkat Indeks Massa Tubuh (IMT) siswa kelas atas di SDN Wonoyo 1 Gurah di masa Pandemi Corona ialah sebesar 17, 82 atau 18 dengan kategori "Kurus ringan".

Sebagaimana penjelasan Sarwono, IMT adalah parameter yang ditetapkan oleh WHO (Badan Kesehatan Dunia) sebagai perbandingan berat badan dengan kuadrat tinggi badan (Situmorang 2015). Dimasa Pandemi seperti saat ini, IMT ini sangat dibutuhkan dalam rangka mengontrol kondisi fisik anak. Hal demikian karena, adanya pembatasan

aktivitas fisik dalam jangka yang lama, sedangkan pengisian asupan gizi diwajibkan di tambah dalam rangka membentuk imun tubuh yang lebih kokoh dalam upaya mencegah COVID-19, maka perlu adanya kontroling Indeks Masa Tubuh agar proporsi tubuh tetap ideal dan mencegah obesitas. Dalam perhitungan IMT ini menggunakan instrumen berat Badan siswa dan Tinggi badan siswa.

Berdasarkan hasil analisis data Berat badan dan tinggi badan, maka di peroleh hasil rekap data IMT secara keseluruhan sebesar 17 Kg/m yang termasuk dalam kategori "siswa kurus ringan". Hal demikian menunjukkan bahwa secara umum tidak terjadi gejala obesitas pada siswa. Siswa memiliki IMT tubuh yang "ringan" dan justru perlu ditingkatkan asupan gizi dan juga aktivitas fisiknya dalam menjaga stabilitas tubuh agar dapat mencapai proporsi tubuh yang ideal.

Faktor yang dapat mempengaruhi jumlah IMT seorang anak beberapa di antaranya adalah status sosial-ekonomi, keadaan lingkungan, dan paparan penyakit kronis. Berdasarkan hasil survey di lapangan, analisis data dan observasi kondisi fisik siswa di SDN Wonoyo 1 Gurah kebanyakan berada pada taraf ekonomi sedang dan rendah. Sedangkan di masa pandemi seperti saat ini, yang membuat semua sektor, semua masyarakat mengalami dampak besar dalam hal ekonomi masyarakat, sedangkan harga persediaan stok makanan bergizi pun kian meroket, sehingga daya beli masyarakat menjadi berkurang.

Adanya hal demikian dapat menjadi salah satu penyebab tingkat IMT siswa "Kurang". Selain itu, keadaan adanya pengaruh sosial distancing masuk dalam faktor lingkungan, yang membatasi segala aktivitas dalam bentuk apapun. Sedangkan yang terakhir ialah paparan penyakit kronis, yakni Pandemi COVID-19. Saat ini penyebaran COVID-19 tidak menjadi menurun, melainkan meroket tajam. Angka kematian yang setiap hari bertambah, menyebabkan pembaharuan peraturan yang sangat ketat mengenai pembatasan Sosial skala besar. Meskipun sudah memasuki Era New Normal, namun bayang-bayang paparan penyakit menular itu selalu di depan mata.

Hal demikian yang menyebabkan anak-anak ketakutan hingga akhirnya menurut dengan apa yang diperintahkan oleh guru maupun orang tua anak. Berdasarkan hasil analisis, dapat dilihat bahwa rata-rata IMT siswa kelas 4,5 dan 6 secara berturut-turut ialah 17 Kg/m, 18 Kg/m, dan 19 Kg/m. Hal demikian menunjukkan bahwa IMT siswa kelas 4 perlu mendapat perhatian khusus, karena jika dilihat pada tabel klasifikasi, IMT rata-rata siswa kelas 4 ialah 17, yang merupakan batasan terbawah dalam klasifikasi proporsi tubuh kering ringan.

Sedangkan pada kelas 5 dan 6, meskipun dalam kategori "Kurus ringan" namun tidak

begitu berdekatan dengan batas minimal IMT. Sedangkan dalam meningkatkan IMT tubuh ialah dengan cara banyak mengkonsumsi makana bergizi, seperti Buah-buahan, daging, telur dan berbagai makanan 4 sehat 5 sempurna lainnya. Berdasarkan hasil pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat IMT siswa kelas atas di masa pandemi ialah sebesar 17, 82 atau dibulatkan menjadi 18 dengan kategori "Kurus Ringan".

BAB V PENUTUP Kesimpulan Tingkat aktivitas fisik siswa kelas atas SDN Wonojoyo 1 Gurah selama Pandemi Corona dilaksanakan 2 hari dalam seminggu yang di kategorikan dalam tingkat aktivitas fisik "cukup ringan". Tingkat Indeks Massa Tubuh (IMT) siswa kelas atas di SDN Wonojoyo 1 Gurah di masa Pandemi Corona ialah sebesar 17, 82 atau 18 dengan kategori "Kurus ringan". Implikasi dan Saran Implikasi Tingkat aktivitas fisik siswa kelas atas SDN Wonojoyo Gurah Kediri di masa pandemi lebih rendah dibandingkan dengan aktivitas harian di masa normal. secara keseluruhan berada pada tingkat aktivitas fisik "cukup ringan".

Berbeda dengan sebelum pandemi. Hal demikian dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor seperti adanya Kebijakan Pemerintah terkait PPKM, rendahnya minat untuk melakukan aktivitas fisik dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Tingkat Indeks Masa Tubuh (IMT) siswa kelas atas SDN Wonojoyo Gurah Kediri secara keseluruhan perlu mendapatkan perhatian. Hal demikian dikarenakan secara keseluruhan IMT siswa kelas atas berada pada kategori "Kurus ringan". Dengan demikian, dapat disimpulkan masih dalam taraf aman, namun membutuhkan perhatian terkait gizi siswa kelas atas di SDN Wonojoyo Gurah Saran Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan, yakni: Bagi guru, Hendaknya senantiasa memberikan penugasan praktik mandiri kepada siswa melalui video pembelajaran yang disampaikan melalui Whatsapp agar kebutuhan aktivitas fisik sekaligus materi untuk siswa tetap terpenuhi.

Bagi Orang tua, sebaiknya para wali siswa senantiasa memperhatikan kebutuhan gizi dan energi anak agar kesehatan dan IMT siswa terkontrol, sehingga dapat memperkecil resiko penularan virus Corona sekaligus semangat dalam melakukan aktivitas fisik. Bagi Siswa, diharapkan siswa mampu membiasakan diri melakukan aktivitas fisik secara rutin selama kurang lebih minimal 10-30 menit dalam sehari agar tubuh tetap bugar dan senantiasa makan-makanan yang bergizi agar tubuh tetap fit dan jarang terkena penyakit.

DAFTAR PUSTAKA Ani Sri Susanti 1) , Nyoto Harjono 2), Gamaliel Septian Airlanda 3), and Universitas Kristen Satya Wacana. 2018. "Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)." Jurnal Mitra Pendidikan 2 (1): 11–22.

Ariani, Nia Lukita, and Swaidatul Masluhiya AF. 2017. "Keterkaitan Aktivitas Fisik Dengan Indeks Massa Tubuh (Imt) Siswa Sd Kota Malang." Care?: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan 5 (3): 457. <https://doi.org/10.33366/cr.v5i3.712>. Arifin, Z. 2012. "Evaluasi Pembelajaran." Bandung: Remaja Rosdakarya, 425. <https://doi.org/979-692-956-2>. Burhaein, Erick. 2017. "Aktivitas Fisik Olahraga Untuk Pertumbuhan Dan Perkembangan Siswa SD." Indonesian Journal of Primary Education 1 (1): 51. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7497>. Burstiando & Kholis. 2017. "Jurnal Pembelajaran Olahraga [Http://Ojs.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Pjk/Index](http://Ojs.Unpkediri.Ac.Id/Index.Php/Pjk/Index) Volume 3 Nomor 1 Tahun 2017." Jurnal Pembelajaran Olahraga 3 (2): 167–77. <https://doi.org/10.1097/00001888-199401000-00014>. Dr. H.

Fakhrur Razi, MS Vetty Yulianty P, S.Si, MPH Syahidah Asma Amani, S.Gz Jimny Hilda Fauzia, M.Psi, Psikolog. 2020. "Covid-19?: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat," 27. Kokkonen, Juha, Sami Yli-Piipari, Marja Kokkonen, and John Quay. 2019. "Effectiveness of a Creative Physical Education Intervention on Elementary School Students' Leisure-Time Physical Activity Motivation and Overall Physical Activity in Finland." European Physical Education Review 25 (3): 796–815. <https://doi.org/10.1177/1356336X18775009>. Lasabuda, Trigisa, Pensi M. Wowor, and Yanti Mewo. 2015. "Gambaran Indeks Massa Tubuh (Imt) Jamaah Mesjid Al- Fatah Malalayang." Jurnal E-Biomedik 3 (3): 9–12. <https://doi.org/10.35790/ebm.3.3.2015.10146>.

Nurul Yuda Putra, Rahmat, Ermawati Ermawati, and Arni Amir. 2016. "Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Usia Menarche Pada Siswi SMP Negeri 1 Padang." Jurnal Kesehatan Andalas 5 (3): 551–57. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i3.575>. Owen, Neville, Kym Spathonis, and Eva Leslie. 2014. "Physical Activity and Health." Cambridge Handbook of Psychology, Health and Medicine, Second Edition, 155–61. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511543579.034>. Prawira, Yosua. 2019. "No ?????????????????????? ??????????????????????Title." SSRN Electronic Journal 5 (564): 1–19. <https://doi.org/10.4324/9781315853178>. Rifki, Wilda Welis dan Muhammad Sazeli. n.d. Gizi Untuk Aktifitas Fisik Dan Kebugaran. Situmorang, Marhaposan. 2015.

"Penentuan Indeks Massa Tubuh (IMT) Melalui Pengukuran Berat Dan Tinggi Badan Berbasis Mikrokontroler AT89S51 Dan PC." Jurnal Teori Dan Aplikasi Fisika 03 (02): 102–10. Sudibjo, Prijo, Novita Intan Arovah, and Rachmah Lakmi A. 2013. "Tingkat Pemahaman Dan Survei Level Aktivitas Fisik, Status Kecukupan Energi Dan Status

Antropometrik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK UNY." *Medikora* 11 (2): 183–203. <https://journal.uny.ac.id/index.php/medikora/issue/view/396>. Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. 1st ed. Bandung: Alfabeta. Wirnantika, Irma, Budiman Agung Pratama, and Yulingga Nanda Hanief. 2017.

"Survey Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas IV SDN Puhrubuh I Dan MI Mambaul Hikam Di Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016/2017." *Sportif* 3 (2): 240. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v3i2.11898. Yuliansyah, S.E., M.S.A., Ph. D., CA., A kt. 2016. "Meningkatkan Respon Rate Pada Penelitian Survey." In , edited by CA Dr. Nurdiono, S. E., M.M., Akt, CPA, 1st ed., 102. Jakarta: SMART.

DAFTAR PERTANYAAN DALAM KUESIONER Pernahkah adek berolahraga selama kurang lebih 60 menit sampai adek kehabisan nafas (terengah-engah) atau berkeringat? Jika pernah, berapa hari dalam seminggu? Tidak sama sekali (0 hari) 1 hari dalam seminggu 2 hari dalam seminggu 3 hari dalam seminggu 4 hari dalam seminggu 5 hari dalam seminggu 6 hari dalam seminggu 7 hari (setiap hari) Selama 1 minggu yang lalu, pernahkah adek berolahraga selama kurang lebih 60 menit hingga adek kehabisan nafas (terengah-engah) atau berkeringat? Jika pernah, sebanyak berapa hari? Tidak sama sekali (0 hari) 1 hari dalam seminggu 3 hari dalam seminggu 4 hari dalam seminggu 5 hari dalam seminggu 6 hari dalam seminggu 7 hari (setiap hari) LINK GOOGLE FORM Dalam pengambilan data siswa di masa pandemi seperti saat ini, peneliti tidak dapat maksimal dalam pengambilan data secara langsung, maka dari itu, peneliti menggunakan bantuan aplikasi online berupa google form dengan alamat di bawah ini: <https://forms.gle/DDzZpBg4uDhGoUe97>

DAFTAR RESPONDEN NO _NAMA _KELAS _USIA _____1_Nova Margareta Eka
Yosefa_6_12__2_Dita Maharani_6_12__3_Dewi Nuriska Anggraeni_6_12__4_Lista
Jesika putri_6_11__5_LELY DYAH RAHAYU_6_12__6_Dinda chornelia sari_6_12__7
_Angellina cintya fitri_5_11__8_NATASHA VANIA GLENDA ROHi_6_12__9_Angellina
cintya fitri_6_11__10_mahul gebrilla anggraini_5_10__11_Yora wulandari_5_10__
12_Aulia feбри andini_6_11__13_Sindy eka putri syafana_6_12__14_Devina
ramadhani_6_11__15_Andarla putri zahrosita_5_11__16_Mochamad Rifqi aldiano_6
11__17_FAHREZZA SURYA TOFANI_5_12__18_Novita kusuma wardani_6_11__19
_ADIT_5_11__20_MOHAMMAD ILHAM_6_12__21_Dewi nur Fajriani_6_12__22
_Safa puji amaliya_5_12__23_Angga surya pratama_5_11__24_Mohammad Andika
Pratama_5_11__25_RASYA ATNANDA PRATAMA_5_11__26_Dany Gusti Fernando
6_13__27_RASYA ATNANDA PRATAMA_5_11__28_Niken Ayu Margareta_4_9__29
_Rafka Ardiansyah_5_11__30_Niken Ayu Margareta_4_9__31_Zainur fariathus shani
4_10__32_Raditya nur ramadhan_4_10__33_FENTI NURHAYATI_4_10__34_Eliza
Putri_6_11__35_Aufa Daffa Aqifah_4_9__36_Cantika fauzia azmi_4_10__37
_Nihayatul husna_5_10__38_Galeh rasfyan jaya_6_11__39_Nurul afifah_5_10__40
_FADHIL IVONTIA DANENDRA_4_12__41_Ahmad predy nurwansyah_6_12__42
_Laura Lengloi Rinja Puri_6_12__43_Triska Amelia mustika sari_4_10__44_Moh
raihan_6_12__45_Moh farhan_6_12__46_MAR SHELA VIONA KASIH_4_10__47
_Nadya humayra ramadani_4_10__48_Yassinta Fahdilah_4_11__49_Johan Aditia
Pratama_4_10__50_Muhammad Nauval Danendra_4_11__51_Nikita cinta rorinchia
4_10__52_Ichsan Rahmatdani_4_10__53_Prizma Prayoga Widantoro_5_12__54
_Aulia Nuril fadilah_5_10__55_Farel mandala putra_4_10__56_Amara putri meilinda
5_11__57_Rakatama pambudi_6_11__58_Angel nur arifa_6_11__59_Yassinta
Fahdilah_4_11__60_Rakatama pambudi_4_11__61_Fakhri maulana cahyono_4_11__
62_Nikita cinta rorinchia_4_10__63_Adinda putri dwi wijaya_5_10__64_Rafka
ardiansyah_4_11__65_Neysa Ainun mahya_6_11__66_EKA PUTRI KHOIRULIYAH_4
10__67_M Rifki Ardian Santoso_6_14__68_VERIN GHEA AMANDA_4_11__69
_Amara putri meilinda_5_11__70_Khoirun dewi hanifa_4_10__71_Farhan purwanto
4_11__72_Moch rashif akmal izzuddin_4_10__73_Angga galih p.

_5_10__74_Ardhan_6_11__75_Yuyun nur ' aini_4_11__76_Moch.radhif makmal
izzudin_4_10__77_Riva iyatul istikomah_4_10__78_Salsafa latifatul husnah_4_11__
79_Tiara azawa al safira_4_11__80_Afinda Eka Margareta_4_9__81_Anni keisha
Zahra permata_6_11__82_Putri laras sati_6_12__83_Siti Nurlaila Tina Faza_6_11__
84_Mariya Putri Evelina Kristin_6_12__85_Rendy Aldiansyah Nur Jaya_5_12__86
_Ficha velan cia asri pus pita_6_12__87_Bisma Ahmad budiarta_6_12__88_Hanania
Kaela Septiana_4_10__89_Jenny geisha mecca musticca_5_11__90_Fahmi
Hermawan_4_11__91_Reza dwi ravael_5_11__92_SHINTA ROLISTA WATI_5_11__
93_Davina aulia nur cahyani_5_11__94_Eva devita sari_6_12__95_Davina aulia nur

cahyani_5_11_96_Febrian wildan kurniawan_6_11_97_nakeysa putri firgyan_5_10_98_Davina Aulia Nur Cahyani_5_11_99_Popy Novia Putri_5_11_100_Nicho adi surya_4_12_101_Shofi azatiana alfayza_5_10_102_Muhammad fajar hidayatullah_5_11_103_Andyni Wijayanti_6_12_104_ARIS KRISTIAN IRFAN SHAH_5_10_105_Fera ayu setyaningsih_6_11_106_Barunanda Dzikra Engracia Deebea_6_11_107_ANIS LATHIFAH_6_11_108_CHANTIKA CHELSI ANANTA_6_13_109_Tiara azawa al safira_4_11_110_Erlita anada putri_4_10_111_Risma Dwi Amelia_4_10_112_Choirunisa Dwi Harisma_5_11_113_Pelita kurnia mega_4_9_114_Galang ramadhan_4_10_115_CAMILLA DARICE_5_11_116_Aska 4 A_4_11_117_David william nur Cholis_6_13_118_Windi Putri Permata Sari_6_12_119_ALDO FERNANDO_4_10_120_Adit_6_12_121_Nasya irfia_4_11_122_bima indra_4_11_123_jenta qoshiva_4_12_124_Echa elsyaviera_4_11_125_ria Jihan_4_13_126_Shofit angga_4_10_127_Tiwi R_4_10_128_Daffa Pratama_4_9_129_Ramadhan Sakti_4_9_130_Evando Erdian_4_9_131_Merita Dipa_6_13_

HASIL ANGKET RESPONDEN KELAS_USIA_ANGKET_P1_Nilai_P2_Nilai_6_12_3
hari dalam seminggu_3_3 hari dalam seminggu_3_6_12_3 hari dalam seminggu_3_2
hari dalam seminggu_2_6_12_4 hari dalam seminggu_4_4 hari dalam seminggu_4_6_11_1
hari dalam seminggu_1_1 hari dalam seminggu_1_6_12_Tidak sama sekali (O hari)_0
_Tidak sama sekali (O hari)_0_6_12_1 hari dalam seminggu_1_1 hari dalam seminggu_1_5_11_2
hari dalam seminggu_2_2 hari dalam seminggu_2_6_12_2 hari dalam seminggu_2_2
hari dalam seminggu_2_6_11_2 hari dalam seminggu_2_2 hari dalam seminggu_2_5_10_2
hari dalam seminggu_2_1 hari dalam seminggu_1_5_10_2 hari dalam seminggu_2_1
hari dalam seminggu_1_6_11_1 hari dalam seminggu_1_2 hari dalam seminggu_2_6_12_1
hari dalam seminggu_1_1 hari dalam seminggu_1_6_11_4 hari dalam seminggu_4_4 hari
dalam seminggu_4_5_11_Tidak sama sekali (O hari)_0_Tidak sama sekali (O hari)_0_6_11_6
hari dalam seminggu_6_7 hari (setiap hari)_7_5_12_Tidak sama sekali (O hari)_0
_Tidak sama sekali (O hari)_0_6_11_Tidak sama sekali (O hari)_0_Tidak sama sekali
(O hari)_0_5_11_1 hari dalam seminggu_1_1 hari dalam seminggu_1_6_12_Tidak sama
sekali (O hari)_0_Tidak sama sekali (O hari)_0_6_12_3 hari dalam seminggu_3_3
hari dalam seminggu_3_5_12_4 hari dalam seminggu_4_4 hari dalam seminggu_4_5_11_2
hari dalam seminggu_2_2 hari dalam seminggu_2_5_11_2 hari dalam seminggu_2_2
hari dalam seminggu_2_5_11_7 hari (setiap hari)_7_7 hari (setiap hari)_7_6_13_3
hari dalam seminggu_3_1 hari dalam seminggu_1_5_11_7 hari (setiap hari)_7_7
hari (setiap hari)_7_7 hari (setiap hari)_7_4_9_7 hari (setiap hari)_7_7 hari
(setiap hari)_7_5_11_2 hari dalam seminggu_2_2 hari dalam seminggu_2_4_9_7
hari (setiap hari)_7_7 hari (setiap hari)_7_4_10_2 hari dalam seminggu_2_2
hari dalam seminggu_2_4_10_Tidak sama sekali (O hari)_0_Tidak sama sekali (O hari)_0_4_10_2
hari dalam seminggu_2_2 hari dalam seminggu_2_6_11_1 hari dalam seminggu_1_1
hari dalam seminggu_1_4_9_3 hari dalam seminggu_3_3 hari dalam seminggu_3_4_10
_Tidak sama sekali (O hari)_0_1 hari dalam seminggu_1_5_10_1 hari dalam
seminggu_1_1 hari dalam seminggu_1_6_11_7 hari (setiap hari)_7_6 hari dalam
seminggu_6_5_10_7 hari (setiap hari)_7_Tidak sama sekali (O hari)_0_4_12_2
hari dalam seminggu_2_1 hari dalam seminggu_1_6_12_Tidak sama sekali (O hari)_0_1
hari dalam seminggu_1_6_12_1 hari dalam seminggu_1_1 hari dalam seminggu_1_4_10_1
hari dalam seminggu_1_Tidak sama sekali (O hari)_0_6_12_3 hari dalam
seminggu_3_3 hari dalam seminggu_3_6_12_2 hari dalam seminggu_2_2 hari dalam
seminggu_2_4_10_1 hari dalam seminggu_1_Tidak sama sekali (O hari)_0_4_10_3
hari dalam seminggu_3_3 hari dalam seminggu_3_4_11_Tidak sama sekali (O hari)_0
_Tidak sama sekali (O hari)_0_4_10_4 hari dalam seminggu_4_4 hari dalam
seminggu_4_4_11_1 hari dalam seminggu_1_1 hari dalam seminggu_1_4_10_3
hari dalam seminggu_3_2 hari dalam seminggu_2_4_10_2 hari dalam
seminggu_2_2 hari dalam seminggu_2_5_12_4 hari dalam seminggu_4_4 hari
dalam seminggu_4_5_10_2 hari dalam seminggu_2_2 hari dalam seminggu_2_4

_10_7 hari (setiap hari) _7_7 hari (setiap hari) _7_5_11_Tidak sama sekali (O hari) _0
_Tidak sama sekali (O hari) _0_6_11_1 hari dalam seminggu _1_1 hari dalam
seminggu _1_6_11_3 hari dalam seminggu _3_3 hari dalam seminggu _3_4_11
_Tidak sama sekali (O hari) _0_Tidak sama sekali (O hari) _0_4_11_1 hari dalam
seminggu _1_1 hari dalam seminggu _1_4_11_1 hari dalam seminggu _1_1 hari
dalam seminggu _1_4_10_3 hari dalam seminggu _3_2 hari dalam seminggu _2_5
_10_3 hari dalam seminggu _3_3 hari dalam seminggu _3_4_11_Tidak sama sekali (O
hari) _0_Tidak sama sekali (O hari) _0_6_11_1 hari dalam seminggu _1_1 hari dalam
seminggu _1_4_10_Tidak sama sekali (O hari) _0_1 hari dalam seminggu _1_6_14
_2 hari dalam seminggu _2_2 hari dalam seminggu _2_4_11_1 hari dalam seminggu
_1_1 hari dalam seminggu _1_5_11_Tidak sama sekali (O hari) _0_Tidak sama sekali
(O hari) _0_4_10_1 hari dalam seminggu _1_2 hari dalam seminggu _2_4_11_2
hari dalam seminggu _2_2 hari dalam seminggu _2_4_10_4 hari dalam seminggu _4
_4 hari dalam seminggu _4_5_10_5 hari dalam seminggu _5_4 hari dalam seminggu
_4_6_11_1 hari dalam seminggu _1_2 hari dalam seminggu _2_4_11_3 hari dalam
seminggu _3_3 hari dalam seminggu _3_4_10_4 hari dalam seminggu _4_4 hari
dalam seminggu _4_4_10_Tidak sama sekali (O hari) _0_Tidak sama sekali (O hari) _0
_4_11_Tidak sama sekali (O hari) _0_Tidak sama sekali (O hari) _0_4_11_Tidak sama
sekali (O hari) _0_Tidak sama sekali (O hari) _0_4_9_4 hari dalam seminggu _4_2 hari
dalam seminggu _2_6_11_Tidak sama sekali (O hari) _0_Tidak sama sekali (O hari) _0
_6_12_2 hari dalam seminggu _2_1 hari dalam seminggu _1_6_11_3 hari dalam
seminggu _3_3 hari dalam seminggu _3_6_12_3 hari dalam seminggu _3_3 hari
dalam seminggu _3_5_12_4 hari dalam seminggu _4_4 hari dalam seminggu _4_6
_12_1 hari dalam seminggu _1_1 hari dalam seminggu _1_6_12_4 hari dalam
seminggu _4_4 hari dalam seminggu _4_4_10_Tidak sama sekali (O hari) _0_1 hari
dalam seminggu _1_5_11_Tidak sama sekali (O hari) _0_Tidak sama sekali (O hari) _0
_4_11_3 hari dalam seminggu _3_Tidak sama sekali (O hari) _0_5_11_2 hari dalam
seminggu _2_1 hari dalam seminggu _1_5_11_7 hari (setiap hari) _7_7 hari (setiap
hari) _7_5_11_Tidak sama sekali (O hari) _0_Tidak sama sekali (O hari) _0_6_12_1
hari dalam seminggu _1_1 hari dalam seminggu _1_5_11_1 hari dalam seminggu _1
_Tidak sama sekali (O hari) _0_6_11_2 hari dalam seminggu _2_2 hari dalam
seminggu _2_5_10_7 hari (setiap hari) _7_7 hari (setiap hari) _7_5_11_2 hari dalam
seminggu _2_1 hari dalam seminggu _1_5_11_2 hari dalam seminggu _2_2 hari
dalam seminggu _2_4_12_Tidak sama sekali (O hari) _0_1 hari dalam seminggu _1_5
_10_4 hari dalam seminggu _4_1 hari dalam seminggu _1_5_11_3 hari dalam
seminggu _3_3 hari dalam seminggu _3_6_12_1 hari dalam seminggu _1_1 hari
dalam seminggu _1_5_10_3 hari dalam seminggu _3_3 hari dalam seminggu _3_6
_11_7 hari (setiap hari) _7_7 hari (setiap hari) _7_6_11_7 hari (setiap hari) _7_7 hari
(setiap hari) _7_6_11_1 hari dalam seminggu _1_1 hari dalam seminggu _1_6_13
_1 hari dalam seminggu _1_1 hari dalam seminggu _1_4_11_Tidak sama sekali (O

hari) 0_Tidak sama sekali (O hari) 0_4_10_1 hari dalam seminggu 1_1 hari dalam
seminggu 1_4_10_1 hari dalam seminggu 1_1 hari dalam seminggu 1_5_11_4
hari dalam seminggu 4_4 hari dalam seminggu 4_4_9_Tidak sama sekali (O hari) 0
_Tidak sama sekali (O hari) 0_4_10_4 hari dalam seminggu 4_1 hari dalam
seminggu 1_5_11_1 hari dalam seminggu 1_1 hari dalam seminggu 1_4_11_1
hari dalam seminggu 1_1 hari dalam seminggu 1_6_13_7 hari (setiap hari) 7_7
hari (setiap hari) 7_6_12_2 hari dalam seminggu 2_2 hari dalam seminggu 2_4
_10_2 hari dalam seminggu 2_3 hari dalam seminggu 3_6_12_1 hari dalam
seminggu 1_1 hari dalam seminggu 1_4_11_1 hari dalam seminggu 1_3 hari
dalam seminggu 3_4_11_7 hari (setiap hari) 7_1 hari dalam seminggu 1_4_12
_4 hari dalam seminggu 4_3 hari dalam seminggu 3_4_11_Tidak sama sekali (O
hari) 0_7 hari (setiap hari) 7_4_13_1 hari dalam seminggu 1_7 hari (setiap hari) 7
_4_10_4 hari dalam seminggu 4_7 hari (setiap hari) 7_4_10_4 hari dalam
seminggu 4_2 hari dalam seminggu 2_4_9_3 hari dalam seminggu 3_3 hari dalam
seminggu 3_4_9_7 hari (setiap hari) 7_1 hari dalam seminggu 1_4_9_7 hari
(setiap hari) 7_3 hari dalam seminggu 3_6_13_3 hari dalam seminggu 3_4 hari
dalam seminggu 4_Rata-Rata 2,4_2,2_Total 314_290 TABULASI DATA
IMT NO_NAMA_KELAS_USIA_JENIS KELAMIN_BB (Kg)_TB (CM)_TB (M)_IMT _____
____1_Nova Margareta Eka Yosefa_6_12_Perempuan_28_135_1,35_15_2_Dita
Maharani_6_12_Perempuan_27_155_1,55_11_3_Dewi Nuriska Anggraeni_6_12
_Perempuan_51_158_1,58_20_4_Lista Jesika putri_6_11_Perempuan_33_145_1,45
_16_5_LELY DYAH RAHAYU_6_12_Perempuan_29_142_1,42_14_6_Dinda
chornelia sari_6_12_Perempuan_38_152_1,52_16_7_Angellina cintya fitri_5_11
_Perempuan_30_130_1,3_18_8_NATASHA VANIA GLENDA ROHi_6_12_Perempuan
_45_156_1,56_18_9_Angellina cintya fitri_6_11_Perempuan_30_130_1,3_18_10
_mahul gebrilla anggraini_5_10_Perempuan_30_140_1,4_15_11_Yora wulandari_5
_10_Perempuan_21_134_1,34_12_12_Aulia febr andini_6_11_Perempuan_30
_131_1,31_17_13_Sindy eka putri syafana_6_12_Perempuan_45_158_1,58_18_
_14_Devina ramadhani_6_11_Perempuan_35_150_1,5_16_15_Andarla putri
zahrosita_5_11_Perempuan_60_155_1,55_25_16_Mochamad Rifqi aldiano_6_11
_Laki-Laki_40_155_1,55_17_17_FAHREZZA SURYA TOFANI_5_12_Laki-Laki_60
_158_1,58_24_18_Novita kusuma wardani_6_11_Perempuan_46_140_1,4_23_19
_ADIT_5_11_Laki-Laki_25_157_1,57_10_20_MOHAMMAD ILHAM_6_12_Laki-Laki
_32_136_1,36_17_21_Dewi nur Fajriani_6_12_Perempuan_75_154_1,54_32_22
_Safa puji amaliya_5_12_Perempuan_39_146_1,46_18_23_Angga surya pratama_5
_11_Laki-Laki_38_148_1,48_17_24_Mohammad Andika Pratama_5_11_Laki-Laki
_52_150_1,5_23_25_RASYA ATNANDA PRATAMA_5_11_Laki-Laki_34_132_1,32
_20_26_Dany Gusti Fernando_6_13_Laki-Laki_34_137_1,37_18_27_RASYA
ATNANDA PRATAMA_5_11_Laki-Laki_34_127_1,27_21_28_Niken Ayu Margareta
_4_9_Perempuan_41_135_1,35_22_29_Rafka Ardiansyah_5_11_Laki-Laki_28_145

_1,45 _13 _30_Niken Ayu Margareta _4 _9_Perempuan _35 _135 _1,35 _19 _31
_Zainur fariathus shani _4 _10_Perempuan _40 _139 _1,39 _21 _32_Raditya nur
ramadhan _4 _10_Laki-Laki _27 _157 _1,57 _11 _33_FENTI NURHAYATI _4 _10
_Perempuan _19 _124 _1,24 _12 _34_Eliza Putri _6 _11_Perempuan _47 _137 _1,37 _25
_35_Aufa Daffa Aqifah _4 _9_Perempuan _24 _122 _1,22 _16 _36_Cantika fauzia azmi
_4 _10_Perempuan _34 _135 _1,35 _19 _37_Nihayatul husna _5 _10_Perempuan _36
_137 _1,37 _19 _38_Galeh rasfian jaya _6 _11_Laki-Laki _35 _146 _1,46 _16 _39
_Nurul afifah _5 _10_Perempuan _81 _161 _1,61 _31 _40_FADHIL IVONTIA DANENDRA
_4 _12_Laki-Laki _33 _146 _1,46 _15 _41_Ahmad predy nurwansyah _6 _12_Laki-Laki
_35 _135 _1,35 _19 _42_Laura Lengloi Rinja Puri _6 _12_Perempuan _30 _140 _1,4 _15 _
_43_Triska Amelia mustika sari _4 _10_Perempuan _27 _132 _1,32 _15 _44_Moh raihan
_6 _12_Laki-Laki _40 _150 _1,5 _18 _45_Moh farhan _6 _12_Laki-Laki _35 _143 _1,43
_17 _46_MAR SHELVA VIONA KASIH _4 _10_Perempuan _27 _134 _1,34 _15 _47
_Nadya humayra ramadani _4 _10_Perempuan _43 _154 _1,54 _18 _48_Yassinta
Fahdilah _4 _11_Perempuan _27 _138 _1,38 _14 _49_Johan Aditia Pratama _4 _10
_Laki-Laki _38 _135 _1,35 _21 _50_Muhammad Nauval Danendra _4 _11_Laki-Laki _22
_122 _1,22 _15 _51_Nikita cinta rorinchia _4 _10_Perempuan _27 _137 _1,37 _14 _52
_Ichsan Rahmatdani _4 _10_Laki-Laki _30 _132 _1,32 _17 _53_Prizma Prayoga
Widantoro _5 _12_Laki-Laki _30 _125 _1,25 _19 _54_Aulia Nuril fadilah _5 _10
_Perempuan _50 _146 _1,46 _23 _55_Farel mandala putra _4 _10_Laki-Laki _35 _136
_1,36 _19 _56_Amara putri meilinda _5 _11_Perempuan _39 _150 _1,5 _17 _57
_Rakatama pambudi _6 _11_Laki-Laki _38 _145 _1,45 _18 _58_Angel nur arifa _6 _11
_Perempuan _25 _120 _1,2 _17 _59_Yassinta Fahdilah _4 _11_Perempuan _27 _138
_1,38 _14 _60_Rakatama pambudi _4 _11_Laki-Laki _38 _145 _1,45 _18 _61_Fakhri
maulana cahyono _4 _11_Laki-Laki _41 _131 _1,31 _24 _62_Nikita cinta rorinchia _4 _10
_Perempuan _27 _137 _1,37 _14 _63_Adinda putri dwi wijaya _5 _10_Perempuan _23
_122 _1,22 _15 _64_Rafka ardiansyah _4 _11_Laki-Laki _28 _145 _1,45 _13 _65_Neysa
Ainun mahya _6 _11_Perempuan _30 _130 _1,3 _18 _66_EKA PUTRI KHOIRULIYAH _4
_10_Perempuan _27 _145 _1,45 _13 _67_M Rifki Ardian Santoso _6 _14_Laki-Laki _40
_147 _1,47 _19 _68_VERIN GHEA AMANDA _4 _11_Perempuan _33 _136 _1,36 _18 _
_69_Amara putri meilinda _5 _11_Perempuan _39 _150 _1,5 _17 _70_Khoirun dewi
hanifa _4 _10_Perempuan _34 _120 _1,2 _24 _71_Farhan purwanto _4 _11_Laki-Laki
_25 _130 _1,3 _15 _72_Moch rashif akmal izzuddin _4 _10_Laki-Laki _28 _133 _1,33 _16
_73_Angga galih p.

_5 _10_Laki-Laki _31 _132 _1,32 _18 _74_Ardhan _6 _11_Laki-Laki _29 _141 _1,41 _15 _
_75_Yuyun nur ' aini _4 _11_Perempuan _44 _144 _1,44 _21 _76_Moch.radhif makmal
izzudin _4 _10_Laki-Laki _28 _133 _1,33 _16 _77_Riva iyatul istikomah _4 _10
_Perempuan _31 _136 _1,36 _17 _78_Salsafa latifatul husnah _4 _11_Perempuan _30
_140 _1,4 _15 _79_Tiara azawa al safira _4 _11_Perempuan _55 _157 _1,57 _22 _80

_Afinda Eka Margareta_4_9_Perempuan_24_134_1,34_13_81_Anni keisha Zahra permata_6_11_Perempuan_42_142_1,42_21_82_Putri laras sati_6_12_Perempuan_34_144_1,44_16_83_Siti Nurlaila Tina Faza_6_11_Perempuan_35_140_1,4_18_84_Mariya Putri Evelina Kristin_6_12_Perempuan_36_140_1,4_18_85_Rendy Aldiansyah Nur Jaya_5_12_Laki-Laki_33_158_1,58_13_86_Ficha velan cia asri pus pita_6_12_Perempuan_47_137_1,37_25_87_Bisma Ahmad budiarta_6_12_Laki-Laki_48_159_1,59_19_88_Hanania Kaela Septiana_4_10_Perempuan_25_145_1,45_12_89_Jenny geisha mecca musticca_5_11_Perempuan_30_145_1,45_14_90_Fahmi Hermawan_4_11_Laki-Laki_25_123_1,23_17_91_Reza dwi ravael_5_11_Laki-Laki_37_148_1,48_17_92_SHINTA ROLISTA WATI_5_11_Perempuan_26_130_1,3_15_93_Davina aulia nur cahyani_5_11_Perempuan_34_135_1,35_19_94_Eva devita sari_6_12_Perempuan_31_145_1,45_15_95_Davina aulia nur cahyani_5_11_Perempuan_34_135_1,35_19_96_Febrian wildan kurniawan_6_11_Laki-Laki_41_152_1,52_18_97_nakeysa putri firgyan_5_10_Perempuan_36_102_1,02_35_98_Davina Aulia Nur Cahyani_5_11_Perempuan_33_137_1,37_18_99_Popy Novia Putri_5_11_Perempuan_36_144_1,44_17_100_Nicho adi surya_4_12_Laki-Laki_35_136_1,36_19_101_Shofi azatiana alfayza_5_10_Perempuan_28_140_1,4_14_102_Muhammad fajar hidayatullah_5_11_Laki-Laki_30_128_1,28_18_103_Andyni Wijayanti_6_12_Perempuan_35_145_1,45_17_104_ARIS KRISTIAN IRFAN SHAH_5_10_Laki-Laki_39_147_1,47_18_105_Fera ayu setyaningsih_6_11_Perempuan_48_148_1,48_22_106_Barunanda Dzikra Engracia Deebea_6_11_Perempuan_40_149_1,49_18_107_ANIS LATHIFAH_6_11_Perempuan_55_155_1,55_23_108_CHANTIKA CHELSI ANANTA_6_13_Perempuan_40_150_1,5_18_109_Tiara azawa al safira_4_11_Perempuan_55_157_1,57_22_110_Erlita anada putri_4_10_Perempuan_27_140_1,4_14_111_Risma Dwi Amelia_4_10_Perempuan_37_140_1,4_19_112_Choirunisa Dwi Harisma_5_11_Perempuan_34_128_1,28_21_113_Pelita kurnia mega_4_9_Perempuan_25_130_1,3_15_114_Galang ramadhan_4_10_Laki-Laki_22_132_1,32_13_115_CAMILLA DARICE_5_11_Perempuan_32_140_1,4_16_116_Aska 4 A_4_11_Laki-Laki_42_144_1,44_20_117_David william nur Cholis_6_13_Laki-Laki_36_147_1,47_17_118_Windi Putri Permata Sari_6_12_Perempuan_38_140_1,4_19_119_ALDO FERNANDO_4_10_Laki-Laki_41_140_1,4_21_120_Adit_6_12_Laki-Laki_35_150_1,5_16_121_Nasya irfia_4_11_Perempuan_28_130_1,3_17_122_bima indra_4_11_Laki-Laki_32_130_1,3_19_123_ienta qoshiva_4_12_Perempuan_30_135_1,35_16_124_Echa elsyaviera_4_11_Perempuan_36_155_1,55_15_125_ria Jihan_4_13_Perempuan_34_136_1,36_18_126_Shofit angga_4_10_Laki-Laki_30_140_1,4_15_127_Tiwi R_4_10_Perempuan_37_135_1,35_20_128_Daffa Pratama_4_9_Laki-Laki_40_146_1,46_19_129_Ramadhan Sakti_4_9_Laki-Laki_29_130_1,3_17_130_Evando Erdian_4_9_Laki-Laki_33_140_1,4_17_131_Merita Dipa_6_13_Perempuan_30_140_1,4_15_

INTERNET SOURCES:

- <1% - repository.usd.ac.id/4150/2/121134047_full.pdf
- <1% - repository.unpkediri.ac.id/1068/3/RAMA_85201_16101090026...
- <1% - simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2019/16.1...
- <1% - repository.unpkediri.ac.id/1668/2/RAMA_85201_13101090280...
- <1% - id.scribd.com/doc/116809172/20100127100549Nilai...
- <1% - islami.co/kecerdasan-ali-bin-abi-thalib-yang-memukau
- <1% - repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23874/...
- <1% - simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/10.1...
- <1% - repository.unpkediri.ac.id/1169/3/RAMA_85201_16101090022...
- <1% - simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/.../2018/14.1.02.02.0272.pdf
- <1% - repository.unpkediri.ac.id/2323/2/RAMA_85201_14101090474...
- <1% - simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1...
- <1% - digilib.uin-suka.ac.id/14240/2/BAB I, IV, DAFTAR PUSTAKA.pdf
- <1% - www.unud.ac.id/in/daftar-ta.html
- <1% - www.maxmanroe.com/vid/manajemen/analisis-data.html
- <1% - core.ac.uk/download/pdf/33527639.pdf
- <1% - repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/25638...
- <1% - www.coursehero.com/file/79066941/DAFTAR-ISIdocx
- <1% - eprints.umm.ac.id/41576/3/BAB II.pdf
- <1% - repository.upi.edu/1327/4/s_c1051_09831_chapter3.pdf
- <1% - lifestyle.okezone.com/read/2020/03/16/481/...
- <1% - kumparan.com/kumparannews/virus-corona-diduga...
- <1% - jenderal.organisasi.kesehatan.dunia.who.tedros.adhanom.ghebreyesus
- <1% - issuu.com/komunikasi2/docs/328_kom
- <1% - www.researchgate.net/publication/343966355...
- <1% - penamrbams.id/rekap-lengkap-tugas-3-peserta...
- <1% - [digilib.iain-palangkaraya.ac.id/440/4/BAB II \(NR\).pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/440/4/BAB II (NR).pdf)
- <1% - www.academia.edu/35331244/Makalah_Pemecahan_Masalah
- <1% - afidburhanuddin.wordpress.com/2017/09/15/latihan...
- <1% - repository.uinbanten.ac.id/2178/2/skripsi.pdf
- <1% - www.researchgate.net/profile/Yuliansyah...
- <1% - repository.lppm.unila.ac.id/1354/1/2_Meningkatkan Respon...
- <1% - www.researchgate.net/publication/312115563...
- <1% - meldasyahputri.blogspot.com/2015/11/pengertian...
- <1% - penelitianilmiah.com/penelitian-deskriptif
- <1% - digilib.uinsby.ac.id/9099/6/bab3.pdf

<1% - www.academia.edu/40185574/MAKALAH_AKTIVITAS...
<1% - repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/68941...
<1% - digilib.unimus.ac.id/files/disk1/133/jtptunimus-gdl...
<1% - repository.unp.ac.id/489/1/BUKU_PETUNJUK_GIZI_UNTUK...
<1% - digilib.uinsby.ac.id/7633/4/Bab_2.pdf
<1% - eprints.umm.ac.id/42065/3/jiptumpp-gdl-musdalifah-49060...
<1% - journals.ums.ac.id/index.php/warta/article/downloadSupp...
<1% - eprints.undip.ac.id/44816/3/Lonia_Anggraini...
<1% - www.dosenpendidikan.co.id/letak-geografis-indonesia
<1% - www.academia.edu/.../Bab_1_Makalah_Teknik_Pantai
<1% - staffnew.uny.ac.id/upload/198303132010121005/pendidikan/...
<1% - jurnal.fmipa.unila.ac.id/jtaf/article/download/...
<1% - hadiriyadi.blogspot.com/2013/01/mengukur-status...
<1% - www.e-jurnal.com/2017/05/penentuan-indeks-massa...
<1% - id.123dok.com/document/ozl5djlq-faktor-faktor...
<1% - jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/download/575/464
<1% - www.academia.edu/36608746
<1% - chairulanwar981.blogspot.com/2013
<1% - www.kompasiana.com/harlinadwurahmasari/54f7c2a9a...
<1% - www.slideshare.net/Rarasenggar/karakteristik...
<1% - jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/...
<1% - cicibon.blogspot.com/2012/09/perkembangan-fisik...
<1% - www.slideshare.net/rianuicci/perkembangan...
<1% - www.kompasiana.com/vinaameliasari8163/5dc97b...
<1% - agunghermawan.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/...
<1% - www.kompasiana.com/indahlaila0812/5fcc51068ede...
<1% - rudijunti20.blogspot.com/2016/12/implikasi...
<1% - ftik.iainpurwokerto.ac.id/wp-content/uploads/2019/06/...
<1% - www.researchgate.net/publication/341026575...
<1% - eprints.umm.ac.id/36486/3/jiptumpp-gdl-latifahhan-49455...
<1% - dpapuka.blogspot.com/2019/12/landasan-teoritis...
<1% - repository.uin-malang.ac.id/1985/2/1985.pdf
<1% - www.researchgate.net/publication/335223420...
<1% - ahmadmubarok212.wordpress.com/metode-penelitian...
<1% - digilib.iainkendari.ac.id/2770/8/BAB_3.pdf
<1% - digilib.unimus.ac.id/files/disk1/106/jtptunimus-gdl...
<1% - repository.upi.edu/23904/6/S_JKR_1104928_Chapter3.pdf
<1% - www.konsistensi.com/2013/04/angket-sebagai...
<1% - [repository.upi.edu/2421/6/S_TB_0900041_chapter_\(3\).pdf](http://repository.upi.edu/2421/6/S_TB_0900041_chapter_(3).pdf)
<1% - www.academia.edu/34929270/TINJAUAN_KOMPILASI...

<1% - [eprints.ums.ac.id/47853/5/BAB III.pdf](http://eprints.ums.ac.id/47853/5/BAB_III.pdf)
<1% - www.researchgate.net/publication/331068427...
<1% - eprints.walisongo.ac.id/4082/4/103911061_bab3.pdf
<1% - [etheses.uin-malang.ac.id/715/7/10510050 BAB III.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/715/7/10510050_BAB_III.pdf)
<1% - afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/...
<1% - repository.upi.edu/27179/5/S_GEO_0906938_Chapter3.pdf
<1% - repository.upi.edu/14085/6/S_PJKR_1001187_Chapter3.pdf
<1% - bocah.weblog.esaunggul.ac.id/category/budi-tjahjono
<1% - repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/60480/...
<1% - www.diedit.com/skala-likert
<1% - eprints.ums.ac.id/30790/10/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
<1% - sdnwonocolo4.wordpress.com/2012/04/20
<1% - rumushitung.com/2017/05/25/diagram-lingkaran...
<1% - brainly.co.id/tugas/10501821
<1% - www.alodokter.com/virus-corona
<1% - www.academia.edu/9967580/10_virus_berbahaya_bagi...
<1% - digilib.unisayogya.ac.id/2848/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
<1% - core.ac.uk/download/pdf/77623897.pdf
<1% - repository.wima.ac.id/9401/1/ABSTRAK.pdf
<1% - text-id.123dok.com/document/zkxl0gey-perbaikan...
<1% - sage.cnpereading.com/journal/getArticle/epea/25/3
<1% - www.researchgate.net/publication/335007671_Body...
<1% - www.researchgate.net/publication/332348005...